

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI
PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS NILAI KEISLAMAMAN
PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI
Se-MAN BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melegkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

RO'INATUZ ZAHRO

NPM : 1411060175

Jurusan : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI
PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS NILAI KEISLAMAN
PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI
Se-MAN BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melegkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Agus Pahrudin, M.Pd

Pembimbing II : Akbar Handoko, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS NILAI KEISLAMAN PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI Se-MAN BANDAR LAMPUNG

Oleh

Roinatuz Zahro

Jenis penelitian yang di kembangkan adalah penelitian dan pengembangan . Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ; (1) Bagaimanakah mengembangkan media gambar berbasis nilai keislaman dalam pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung? (2) Bagaimanakah Karakteristik media gambar berbasis nilai keislaman sebagai pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung ?, (3) Bagaimanakah kelayakan media gambar berbasis nilai keislaman sebagai bahan pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung?, (4) Bagaimanakah efektifitas media gambar berbasis nilai keislaman sebagai bahan pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN B andar Lampung ?. Penelitian ini dilakukan dengan metode Research and development (R&D) Milik Borg & Gall dengan menerapkan sembilan langkah (1) Studi pendahuluan . (2) tahap perencanaan penelitian .(3) tahap pengembangan produk (4) tahap validasi dan uji coba terbatas (5) revisi hasil uji lapangan terbatas (6) uji produk secara luas (7) revisi hasil uji lapangan lebih luas (8) uji kelayakan (9) revisi final uji kelayakan . Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian telah dikembangkan media gambar berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati. Media gambar berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati ini sangat layak digunakan dengan memperoleh presentase kelayakan dari ahli media validator 1 sebesar 90,3 % dengan kriteria sangat layak , dan ahli materi mendapatkan ppresentase 75 % dengan kategori layak , pada ahli bahasa mendapatkan presentase 81,5 % dengan kategori sangat layak , pada ahli agama mendapatkan presentase 83,65% dengan kategori sangat layak. Kelayakan soal pada materi keanekaragaman hayati mendapatkan presentase 75,83%. Dan presentase yang didapat dan penilaian guru adalah 80,6% dengan kriteria sangat layak dan 70,1% dengan kriteria layak dan 85,83% dengan kriteria sangat layak dan 88,59% dengan kriteria sangat layak. Adapun karakteristik dari bahan ajar adalah : (1) media sangat mudah digunakan, (2) Media gambar berbasis nilai keislaman menarik dan membantu memahami materi , (3) Media gambar dapat membantu para peserta didik untuk belajar secara aktif (4) Media gambar berbasis nilai keislaman dapat meningkatkan kualitas pembelajaran .

Kata kunci : Berbasis Nilai Keislaman, Media Gambar, Materi Keanekaragman Hayati, Peningkatan Kualitas Pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI
MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR
BERBASIS NILAI KEISLAMAN PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI Se-MAN BANDAR
LAMPUNG**

Nama : Roinatuz Zahro
NPM : 1411060175
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Agus Fahrudin, M.Pd
NIP.196408051991031008


Akbar Handoko, M.Pd
NIP.196408051991031008

Menyetujui
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi,


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 19840228 2006 04 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS NILAI KEISLAMAN PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI Se-MAN BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Roinatuz Zahro, NPM. 1411060175**, Jurusan: **Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah, Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada: Hari/Tanggal: **Rabu, 30 Januari 2019**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Sekretaris : Fatimatuazzahra, M.Sc

Penguji Utama : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Penguji Kedua : Dr. Agus Pahrudin, M. Pd

Pembimbing : Akbar Handoko, M. Pd



NIP. 19560810 1987 03 1 001

MOTTO

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ

يَسْمَعُونَ ﴿٦٥﴾

Artinya : Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran). (QS. An-Nahl : 65)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah. Dengan penuh rasa syukur atas sembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Jamalludin dan Ibunda Sholekha terimakasih atas semua yang diberikan, mendidikku dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta untaian do'a yang tak pernah henti yang selalu mengiringi untuk menuju gerbang kesuksesan.
2. Adikku tercinta Ahmad Rizky Asifa'u Atho'ilah terimakasih atas semua kasih sayang dukungan, dan perhatiannya.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Keluarga besar Ma'had Al Jami'ah UIN Raden Intan Lampung , Khususan Ust Kamran As'at Irsyadi Lc.M.Si, Ust Muhammad Nur, M. Hum, Ust Asep Budianto , S.Th.I, Ust Riski Gunawan, M.Pd.I, Ust Lukman Abdul Majid, M.Pd.I, Ust Juniansyah, S.Pd, Ustadzah Ida Munfarida M.Ag, serta sahabat sahabat terbaik Ma'had Al jami'ah Ahmad Nur Shodiq S.Pd, Rihal Hadi Maulana S.Pd, Fadly Alamsyah S.Pd, Danni Ardilas S.Pd, Qurrata A'yun S.Pd, Siti Tania S.Pd, Rahmanita Sari S.Pd, Sutri Rahma S.Pd, Nur Rohmatul Aini S.Pd, Ririn Gustina Dewi S.Pd, Afiska S.Pd, Khasanatul Ni'mah S.Sos, Eva Riantika Dewi S.Pd, Gustin Rif'aturrafiqah S.Pd.
5. Sahabat Seperjuangan di kelas Bio C angkatan 2014. Sahabat KKN dan PPL yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

6. Khususnya Sahabat Tercinta ku calon istri Reszky Amellia dan Shil fera shandy yang selalu menjadi sahabat terbaik, yang selalu membantu dalam kesusahan ku yang setia menemani di setiap masa ku, terimakasih sekali.
7. Sahabat terbaikku Nur Isnaini terimakasih atas segalanya bantuannya dan kasih sayangnya
8. Sahabat Alumni Ma'had Al jami'ah , Sahabatku yang tercinta khususnya Nur isnaini, Qurrata A'yun, Rika wasiatiningsih, Wahidatus Sholekha, Nindy Andriyani. Sahabat sejak MTS lita Nur'aini, Erlinda Safitri, Lena Wati, Ria Setianingsih, Sahabat SMA Suci Fitriyana, Anggun Lutvia, Indri Ayu Ningrum, Merry Permata Sari yang selalu mendoakan kelancaran dalam pembuatan skripsi.
9. Sahabat Kompre Revi Andini S.Pd, Reni Dharma Yuni S.Pd, Rezky Amellia, Shil Fera sandy
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Roinatuz Zahro lahir pada tanggal 17 juni 1997 di desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari Ayahanda Jamalludin dan Ibunda Sholekha. Penulis mempunyai adik yang bernama Ahmad Rizky Asifa'u Atho'ilah.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh : SDN 02 Tanggul Angin pada tahun 2003-2008, pendidikan lanjutan di selesaikan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 01 Punggur pada tahun 2008-2011, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Punggur pada tahun 2011-2014, Pada tahun 2014 setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kini sudah Transformasi menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil jurusan Pendidikan Biologi (PB).

Selama kuliah penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Didesa Way Kalam Kecamatan selama 40 hari. Setelah KKN penulis melanjutkan kegiatan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) di SMPN 26 BANDAR LAMPUNG selama 40 hari.

Penulis juga pernah mengikuti beberapa organisasi kampus : UKM HIQMA (Himpunan Qori-Qari'ah Mahasiswa), UKM BAHASA, UKM PERMATA SHALAWAT .

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah. Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi Melalui Pengembangan Media Gambar Berbasis Nilai Keislaman Pada Materi Keanekaragaman Hayati Se-MAN Bandar Lampung ” sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syaffaatnya di yaumul akhir nanti.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda dan ibunda tercinta yang tiada hentinya selalu mendoakan, memberikan semangat dan telah banyak berkorban untuk penulis selama menimba ilmu.

Dengan segala kerendahan hati bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H Chairul Anwar, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Dr. Bambang Sri Anggoro M. Pd , selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

3. Dwijowati selaku sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Dr. Agus Pahrudin M.Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Akbar Handoko M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen pendidikan biologi fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung . Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah di berikan selama ini .
7. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun meteril dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, teguran dan saran serta kritik yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi pembaca pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Bandar Lampung,
Penulis

ROINATUZ ZAHRO
NPM.1411060175



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	Xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	11
B. Hakikat Pembelajaran Biologi.....	12

C. Media Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	15
3. Jenis Media Pembelajaran.....	17
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
5. Manfaat Media Pembelajaran.....	21
6. Pemilihan Media.....	24
D. Media Gambar.....	26
1. Pengertian Media Gambar.....	26
2. Keuntungan Media Gambar.....	26
3. Kelemahan Media Gambar.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	58
C. Metode Penelitian dan Pengembangan.....	59
D. Populasi dan Sampel.....	59
E. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	60
F. Teknik Pengumpulan Data.....	66
G. Instrument Penelitian.....	67
H. Teknik Analisis Data.....	78
I. Instrument Test.....	81
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	89
1. Studi Pendahuluan.....	90
2. Perencanaan Penelitian.....	91
3. Pengembangan Produk.....	91
4. Validasi Desain.....	96

5. Revisi Desain dari Para Ahli	110
6. Uji Coba Produk	113
7. Revisi Produk	113
8. Hasil Analisis Data	114
B. Pembahasan	117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	125
B. Saran	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

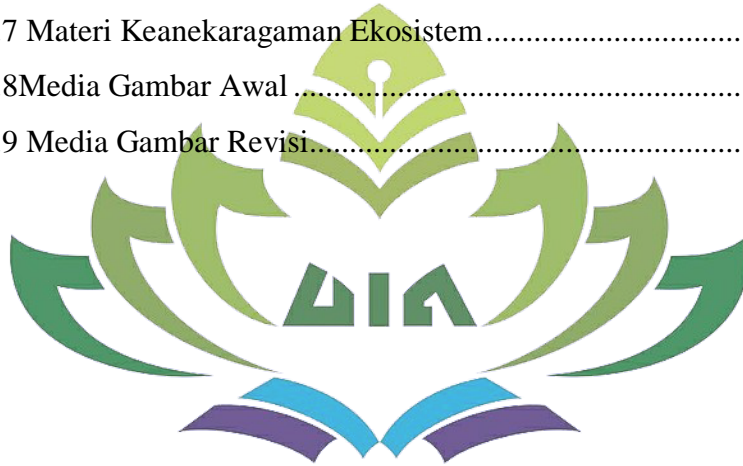
Tabel 2.1 Indikator Peningkatan Kualitas Pembelajaran	11
Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian MAN 01 BDL	59
Tabel 3.2 Jumlah populasi penelitian MAN 02 BDL	60
Tabel 3.3 Kriteria dalam Penilaian Media Pembelajaran Berdasarkan pada Kualitas Menurut Walker & Hess	68
Tabel 3.4 Instrument Penelitian	69
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Ahli Media	71
Tabel 3.6 Kisi- kisi Angket Ahli Materi	72
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa	73
Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Tanggapan Peserta didik	74
Tabel 3.9 Kisi-kisi Tanggapan Guru	76
Tabel 3.10 Kisi-kisi Angket Ahli Agama	77
Tabel 3.11 Skala Likert	79
Tabel 3.12 Skala Kelayakan Media Pembelajaran	80
Tabel 3.13 Kriteria Uji Tingkat Kesukaran	83
Tabel 3.14 Klasifikasi Daya Beda.....	84
Tabel 3.15 Ketentuan One Kolmogrof Sminorv	85
Tabel 3.16 Ketentuan Uji Homogeneity of variances	86
Tabel 3.17 Ketentuan Uji independent t-test.....	87
Tabel 4.1 Tabulasi Uji Ahli Media Pada Produk Awal	97
Tabel 4.2 Tabulasi Uji Ahli Media Pada Produk Revisi.....	97
Tabel 4.3 Tabulasi Uji Ahli Materi Pada Produk.....	99

Tabel 4.4 Hasil Validasi Soal.....	100
Tabel 4.5 Tabulasi Uji Ahli Bahasa awal.....	101
Tabel 4.6 Tabulasi Uji Ahli Bahasa revisi	101
Tabel 4.7 Tabulasi Uji Ahli agama	102
Tabel 4.8 Tabulasi Uji Ahli Agama Revisi.....	103
Tabel 4.9 Tabulasi Hasil Penilaian Guru Biologi Terhadap Produk Pada Guru MAN 01 Bandar Lampung	104
Tabel 4.10 Tabulasi Hasil Penilaian Guru Biologi Terhadap Produk Pada Guru MAN 02 Bandar Lampung.....	105
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Kecil MAN 01 Bandar Lampung.....	106
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Luas MAN 01 Bandar Lampung.....	107
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Kecil MAN 02 Bandar Lampung.....	107
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Luas MAN 02 Bandar Lampung	108
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas kelas Eksperiment dan Kontrol	114
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas kelas Eksperiment dan Kontrol MAN 01 BDL.....	114
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperiment dan Kontrol MAN 02 BDL.....	115
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperiment dan Kontrol MAN 01 Bandar Lampung	116
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperiment dan Kontrol MAN 02 Bandar Lampung	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode Reserch and Development(R&D) Menurut Borg and Gal	61
Gambar 4.1 Aplikasi Panit Tool SAI	92
Gambar 4.2 Desain gambar Awal	93
Gambar 4.3 Desain gambar keanekaragaman hayati	93
Gambar 4.4 Desain gambar keanekaragaman hayati spesies	94
Gambar 4.5 Materi keanekaragaman Gen.....	94
Gambar 4.6 Materi Keanekaragaman Jenis	95
Gambar 4.7 Materi Keanekaragaman Ekosistem.....	95
Gambar 4.8Media Gambar Awal	111
Gambar 4.9 Media Gambar Revisi.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syaiful sagala menyatakan tentang pendidikan ialah pengajaran di sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal. Menurut ahli-ahli psikologi pendidikan ialah suatu pengaruh dari orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa supaya memiliki kemampuan yang sempurna serta rasa kesadaran yang penuh pada hubungan serta tugas sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Pendidikan yang di selenggarakan oleh masyarakat pada umumnya berlatar agama, khususnya islam, pada umumnya dilaksanakan oleh madrasah dan pesantren ini di selenggarakan untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak, dan memiliki kemampuan untuk menjalani hidup sebagai muslim dan/atau untuk mencetak kader-kader ahli agama islam.²

Pendidikan merupakan kunci yang berkualitas dalam kemajuan dan perkembangan, melalui pendidikan seseorang mampu menciptakan semua potensi yang ada didirinya yaitu baik sebagai manusia ataupun sebagai warga masyarakat. Menuntut ilmu bagi umat islam adalah perintah dan amanat dari Allah kemudian di terangkan dalam Al-Qur'an Q.S AZ-Zummar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

¹Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 1

²Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2009), h. 13

Artinya : (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakal lah yang dapat menerima pelajaran.³

Pada tafsir Ibnu Kastir⁴ ayatnya menjelaskan bahwa Allah swt berfirman bahwa seseorang selalu senantiasa melakukan ibadah pada malam hari dengan bersujud berdiri dan takut dengan azab Allah pada hari kiamat kelak yaitu orang – orang yang takut dengan Allah swt, karena sesungguhnya manusia yang bisa mengambil suatu pelajaran dan ini hanya terjadi pada orang- orang yang berakal sempurna. Maka Allah memerintahkan untuk menuntut ilmu agar manusia dapat berakal dengan sempurna, karena manusia diciptakan dalam keadaan tidak tahu apa-apa , maka melalui pendidikan lah akan mampu membawa proses yang baik bagi manusia. Di jelaskan juga bahwa orang yang berpengetahuan dan berilmu maka memiliki derajat yang lebih seperti yang di jelaskan di dalam QS. Al Mujaddillah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang

³Departement Agama RI, ‘ ‘ Al-Qur’an Dan Terjemahanya’ ’, UD.Mekar Surabaya,2000, h.660

⁴Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, (Bogor : Pustaka Imam Syafi’i , 2003)

yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Kandungan dari ayat tadi menjelaskan melalui tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk menjadikan manusia beriman agar mereka bersikap baik kepada yang lain didalam majlis pertemuan⁶. Jadi, akan Allah berikan kedudukan yang lebih tinggi seperti manusia yang beriman serta berpengetahuan yaitu seseorang yang menuntut ilmu didunia karena ilmu adalah cahaya bagi setiap manusia.

Tujuan manusia harus berpendidikan karena di setiap harinya manusia akan melalui proses pembelajaran untuk mengembangkan suatu potensi yang ia miliki. Oleh karena itu, apabila Indonesia ini menginginkan bangsa yang cerdas serta bertaqwa maka setiap manusia wajib di berikan pembelajaran dalam kehidupannya melalui pendidikan. Pada dasarnya didalam pendidikan terdapat gambaran antara nilai-nilai yang luhur, baik, benar dan pantas dalam suatu kehidupan. Maka dari itu dua fungsi tujuan dari pendidikan adalah memberikan arah pada setiap kegiatan pendidikan dan hal lain yang ingin di capai dari setiap kegiatan pendidikan yang dilakukan.

Saat ini pada era globalisasi yang diikuti oleh perkembangan teknologi Informasi mendorong kemajuan di berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang menjadi tolak ukur kemajuan bangsa sangat penting kita perhatikan, peranan guru, orang tua dan pemerintah sangat penting dalam membangun pendidikan di Indonesia, maka dari itu, banyak upaya yang telah di

⁵Departement Agama RI, ' *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* ', UD.Mekar Surabaya,2000, h.660

⁶Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. (Bogor : Pustaka Imam Syafi'i, 2003)

lakukan pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia, tetapi masih saja pendidikan di negara kita belum bisa dikatakan berhasil.

Teknologi serta ilmu pengetahuan berkembang untuk mengupayakan usaha pembaruan dalam memanfaatkan hasil teknologi dalam kegiatan belajar. Tenaga pengajar dituntut supaya memiliki kemampuan menggunakan peralatan yang disediakan pihak sekolah, bisa terjadi jika kemungkinan jika peralatan tersebut mengikuti zaman yang sudah berkembang. Dalam hal ini personalisme seorang pengajar lebih dibutuhkan dalam terciptanya suatu proses pembelajaran yang kreatif, efektif, serta efisien pengembangan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang berbeda-beda.

Kegiatan pembelajaran, seorang guru ialah orang yang bisa mengembangkan pembelajaran untuk peserta didik dalam mengkaji hal yang menarik serta mewujudkan ide-ide kreatif. Selain itu sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan pilih metode atau media pembelajaran yang pas serta mampu menarik guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam memilih metode dan media harus dipertimbangkan sebelum digunakan, seperti memperhatikan beberapa point penting materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajarannya.

Media pembelajaran ialah perkara yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu membantu guru menyampaikan suatu materi pelajaran pada peserta didik. Dalam hal ini media sebagai alat bantu yang tepat guna memperlancar proses kegiatan pembelajaran. Media ini umumnya ditampilkan dengan bantuan peralatan. Sedangkan peralatan

itu sendiri adalah sarana agar bisa pesan yang ditampilkan yang ada pada media tersebut.⁷ Adanya media pembelajaran dapat membantu siswa belajar.

Media gambar merupakan sesuatu alat yang mudah dimengerti dan bisa di gunakan secara umum. Oleh sebab itu, pepatah cina menyatakan bahwa suatu gambar mampu mengutarakan lebih banyak dari seribu kata-kata. Gambar yang dimaksud ialah foto, sketsa dan lukisan. Penampilan berbagai jenis gambar memiliki tujuan utama ialah untuk memvisualisasikan suatu konsep yang akan disampaikan. Pada kegiatan pembelajaran media sering di gunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran seperti media gambar, karena media gambar mampu memberikan keterangan yang jelas terutama pada mata pelajaran biologi. Media gambar sangat mudah menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, karena dengan bentuk dan corak warna pada gambar membuat para peserta didik tertarik untuk dapat memahaminya. Dengan media gambar juga yang di berikan oleh guru akan menyesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan . Sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

Gambar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaranya sebagai media pembelajaran, gambar memiliki kelebihan seperti mempunyai tampilan yang menarik, sehingga peserta didik tertarik untuk belajar. Selain itu juga gambar memiliki sifat yang sederhana dan mudah di pahami oleh siapapun yang melihatnya terutama peserta didik. Gambar ini juga mampu membantu memperpanjang ingatan untuk materi yang sulit dan akan mudah di ingat karena

⁷Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), h.19

tampilan gambar yang menarik tersebut.⁸ Dengan media gambar yang berbasis nilai keislaman ini, di harapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar dan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan ayat Alqur'an.

Berdasarkan hasil observasi dengan peserta didik dan di berikan angket bahwa sebagian besar peserta didik saat melakukan proses pembelajaran sangat menyukai media gambar sebagai bahan ajar yang di gunakan. Biasanya gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran seperti gambar yang berada di buku cetak atau gambar yang ada di power point. Namun, mengenai hal itu para peserta didik dan guru kurang memperhatikan dengan media gambar yang digunakan, Artinya media gambar yang digunakan seharusnya mampu menambah wawasan nilai keislaman di dalamnya seperti ayat Al Qur'an yang berkaitan materi yang sesuai serta di ajarkan apalagi disesuaikan dengan sekolah yang bernuansa nilai islam. Pada penjelasan tersebut maka diperlukan suatu media gambar yang dapat meningkatkan penguasaan materi, menambah wawasan keislaman sehingga peserta didik dapat mengubah suatu pembelajaran lebih bermakna dan kreatif dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penggunaan media gambar yang berbasis nilai keislaman akan membuat para peserta didik lebih menambah wawasan keislaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada peserta didik tersebut.

⁸Rayandra Asyar, *Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*, (jakarta: GP Press, 2011), h.57

B. Identifikasi Masalah

Berasal dari latar belakang masalah bisa terjabarkan bahwa di peroleh identifikasi masalah seperti berikut ini:

1. Belum digunakanya media ajar yang berbasis nilai keislaman oleh guru
2. Belum adanya media gambar yang berbasis nilai keislaman
3. Peserta didik kurang tertarik dengan media gambar yang masih ada
4. Peserta didik sangat butuh media pembelajaran yang inovatif serta kreatif sehingga mendukung kegiatan belajar.

C. Batasan Masalah

Maka batasan masalah pada penelitian seperti dibawah ini:

1. Materi pembelajaran yang akan dibuat pada beberapa gambar yang berkaitan dengan ayat Al- Qur'an
2. Produk yang dikembangkan berbentuk media gambar cetak bernilai keislaman

D. Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah, bisa terumuskan oleh peneliti ialah :

1. Bagaimanakah mengembangkan media gambar berbasis nilai keislaman dalam pembelajaran biologi pada konsep materi keanekaragaman hayati siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah karakteristik media gambar berbasis nilai keislaman sebagai pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung?

3. Bagaimanakah kelayakan media gambar berbasis nilai keislaman sebagai bahan pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung ?
4. Bagaimanakah efektifitas media gambar berbasis nilai keislaman sebagai bahan pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah seperti berikut:

1. Mengetahui pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman dalam pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung?
2. Mengetahui karakteristik media gambar berbasis nilai keislaman sebagai bahan ajar pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung?
3. Mengetahui kelayakan media gambar berbasis nilai keislaman sebagai bahan ajar pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung?
4. Mengetahui efektifitas media gambar berbasis nilai keislaman sebagai bahan ajar pembelajaran biologi siswa kelas X se-MAN Bandar Lampung ?

F. Manfaat Penelitian

Keberhasilan dalam penelitian diharapkan bisa bermanfaat terutama :

1. Bagi para peserta didik

- a. Memberi suatu pengalaman secara langsung untuk para peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi serta daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran biologi.
- c. Menjadikan media pembelajaran yang menarik untuk para peserta didik didalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Memberi suatu alternatif bahan pengajaran kepada tenaga pendidik dalam peningkatkan berkualitaskan belajar
- b. Mendorong komunikasi yang bisa lebih efektif dengan anak didik

3. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah

Mampu memberi bantuan untuk sekolah mengenai rangka memperbaiki serta meningkatkan kualitas dalam belajar biologi.

4. Bagi peneliti

- a. Untuk menambah wawasan, di dalam pengembangan media belajar mandiri yang cukup tepat dan bisa digunakan sebagai proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan motivasi dari seorang peneliti untuk menciptakan bahan ajar pembelajaran yang berbasis nilai keislaman sehingga dapat meningkatkan daya tarik anak didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pengembangan serta penelitian ialah “cara yang dilaksanakan agar menghasilkan suatu produk, serta menguji pada efektifnya produk tersebut”⁹. Tahapan suatu penelitian untuk suatu proses pengembangan terdiri atas penjelasan produk yang akan di kembangkan, dikembangkannya suatu produk, sesuai pada hasil temuan yang telah dilakukan, melaksanakan uji coba lapangan pada latar produk yang digunakan serta melaksanakan modifikasi terhadap suatu hasil dari uji lapangan.

B. Waktu dan Tempat

Pada sekolah MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung merupakan tempat dijadikanya penelitian ini serta dikembangkannya suatu media pembelajaran biologi dalam bentuk media gambar yang berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Uji coba pada penelitian ini yakni anak didik kelas X. Penelitian ini fokus pada pelajaran biologi keanekaragaman hayati di laksanakan pada bulan oktober semester ganjil tahun 2018-2019.

C. Metode Penelitian dan Pengembangan

Suatu konsep penelitian pengembangan artinya sebagai usaha pengembangan sekaligus di sertai dengan usaha validasinya. Subyek uji coba

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (,Bandung : Alfabeta, 2014) ,h.297.

pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X. Pengembangan di laksanakan pada konsep materi biologi keanekaragaman hayati.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian dengan populasi ialah peserta didik MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung pada kelas X IPA pada tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 120 orang bisa dipahami didalam tabel 3.1 serta 3.2:

Tabel 3.1
Jumlah populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Anak Didik
1	X MIPA 3	30 orang
2	X MIPA 2	30 orang
Jumlah		60 orang

Sumber: Dokumentasi MAN 01 Bandar Lampung

Tabel 3.2
Jumlah populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X MIPA 1	30 orang
2	X MIPA 2	30 orang
Jumlah		60 orang

Sumber: Dokumentasi MAN 02 Bandar Lampung

2. Sampel

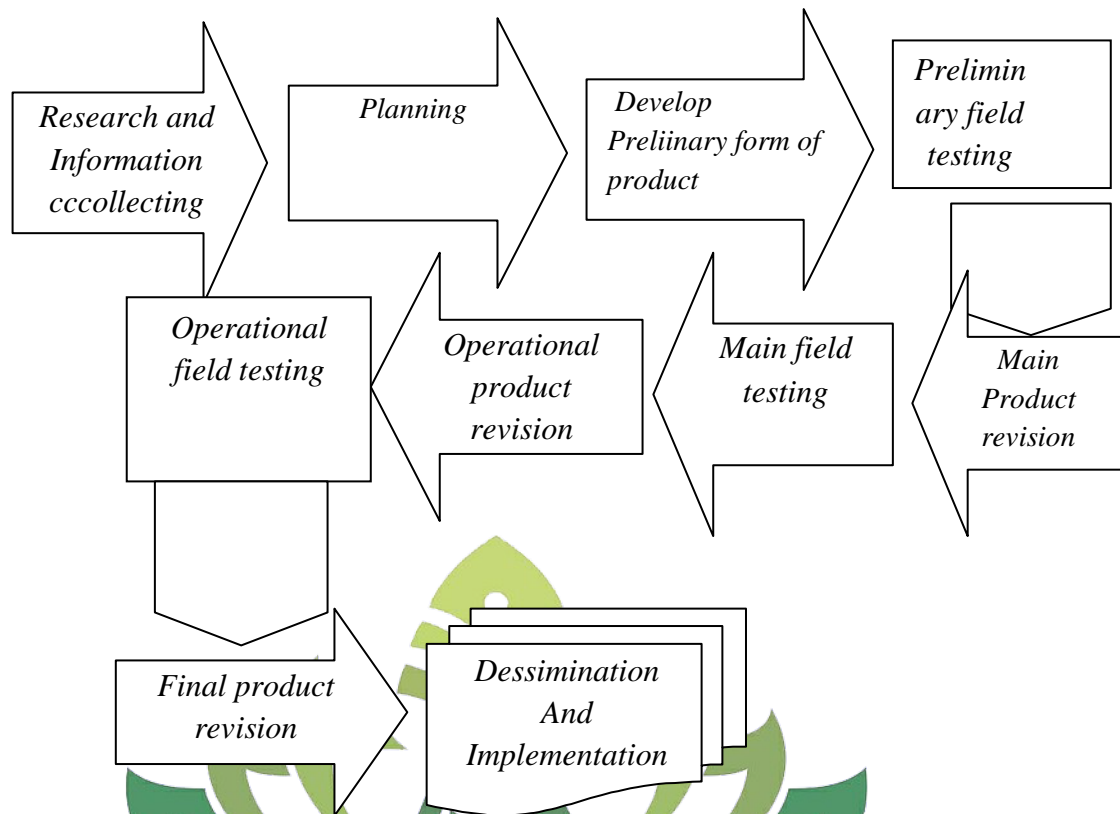
Pada pemilihan sampel digunakanya tehnik simple random sampling untuk diambil suatu sekelompok contoh dari populasi selaku tidak beraturan tanpa memperlihatkan level yang sudah ada pada populasi tersebut.

E. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Menurut Borg and Gall menyatakan pada suatu pengembangan serta penelitian merupakan metode yang digunakan dalam pengembangan serta divalidasi produk pendidikan¹⁰. Ada tiga hal yang telah di temukan pada penelitian Research and Development yakni: 1), akhir tujuan penelitian Research and Development menghasilkan produk yang bisa diakui sudah baik karena sudah melalui terus-menerus dalam pengkajian 2), produk yang diperoleh sudah tepat dalam suatu kebutuhan lapangan, oleh karena itu sebelum mampu menghasilkan produk awal lebih dulu maka dilaksanakan survey terlebih dahulu 3), pada proses mengembangkan dari produk awal sampai akhir yang telah divalidasi di lakukan selaku keilmiahan dengan menganalisis data secara empiris¹¹. Pada penelitian ini digunakan model yang telah Borg & Gall kembangkan. Suatu pendekatan research and Development (R&D) pada dunia pendidikan ada sepuluh langkah Borg and Gall kembangkan. Berikut tahap-tahap penelitiannya yang di tujukan melalui gambar berikut ini :

¹⁰ Pujani Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana 2013), h.222.

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenda Media Grup, Cet.2, 2014), h.130.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penggunaan Metode Reserch and Development (R&D) Menurut Borg and Gall¹².

Adaptasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebanyak sembilan tahap. Penelitian dilakukan sampai pada langkah sembilan dari sepuluh tahap penelitian R &D yaitu sampai tahap produk telah selesai dilakukannya uji coba terbatas yakni pada guru serta anak didik agar dapat memantau respon pada produk yang sudah dikembangkan. Oleh karena itu dikarenakan pada tahapan kesembilan sudah dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian. Produk akhir dari penelitian ini merupakan media gambar berbasis nilai keislaman. Tahap pada penelitian serta pengembangan yang akan di laksanakan dengan berikut :

¹² *Ibid*,h.783-795.

1) Studi Pendahuluan (*Research and Information Collecting*)

Peneliti akan melaksanakan studi pustaka serta studi lapangan. Studi pustaka digunakan agar melaksanakan suatu amatan pada kompetensi dasar serta kompetensi inti kemudian akan dipakai untuk menyusun pada indikatornya. Disamping itu juga, untuk dapat menyatukan literatur tentang penelitian media gambar berbasis nilai keislaman. Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperoleh dari beberapa sumber yang akan membantu seperti jurnal, buku, media internet atau artikel. Peneliti akan melakukan studi lapangan dan observasi dengan dilakukan adanya pra penelitian langsung di MAN 01 Bandar Lampung serta MAN 02 Bandar Lampung dengan digunakannya metode wawancara dan narasumber, yaitu pada guru biologi MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung dengan digunakannya angket analisis kebutuhan yang di berikan pada 10 peserta didik kelas X MIA MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung.

2) Tahap Perencanaan Penelitian (*Planning*)

Suatu tahap perencanaan penelitian akan di awali dengan literatur yang sudah disiapkan tentang penelitian serta pengembangan dan melaksanakan tinjauan pada Kompetensi Dasar (KD) serta kompetensi Inti (KI) pada materi keanekaragaman hayati yang disesuaikan kurikulum 2013 revisi. Menyusun semua indikator-indikator yang dapat dicapai dalam suatu pengembangan media gambar biologi disesuaikan

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan menggunakan sehingga penelitian bisa tercapai dan terlaksana dengan sistematis dan terencana.

3) Tahap Pengembangan Produk (*Develop Preliminary of Product*)

Pembuatan pada pola produk yaang digunakan sebagai media pembelajaran dengan adanya suatu pengembangan produk. Selanjutnya melaksanakan pada tahapan analisis kebutuhan serta dikumpulkanya suatu informasi keterkaitan sesuai penelitian, maka dapatkan suatu gambaran umum tentang media gambar biologi berbasis nilai keislaman yang akan di kembangkan. Pada desain media gambar biologi membuatnya sangat mudah, dibuat dengan praktis dengan menggunakan aplikasi Paint Tool SAI dan aplikasi corel draw . Paint Tool SAI merupakan aplikasi computer yang di buat khusus untuk mendesain gambar dan Corel draw ialah suatu pemograman pada aplikasi komputer yang dirancang khusus untuk editor . Corel draw diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan gambar.

4) Revisi Hasil Uji Lapangan Terbatas (*Main Product Revision*)

Dilakukannya suatu modifikasi pada desain untuk dapat memodivikasi dan sedikit mengurangi suatu kelemahan yang ada pada media gambar biologi agar dapat diujikan pada kelompok luas.

5) Uji Produk Secara Luas (*Main field test*)

Secara luas pengujian percobaan pada produk ini dalam suatu proses pembelajaran Biologi mengisi angket atau kuisisioner untuk dapat meminta tanggapan dari para peserta didik serta guru tentang produk media pembelajaran yang bergambar berbasis nilai keislaman.

Uji coba secara luas ini dilakukan pada dua sekolah yaitu, MAN 01 Bandar Lampung, MAN 02 Bandar Lampung, uji coba ini para responden di berikan angket yang berisikan pada macam-macam kriteria pertanyaan.

6) Revisi Hasil Uji Lapangan Lebih Luas (*Operational Product Revision*)

Hasil uji coba dari sebuah revisi produk lapangan sangat bisa digunakan untuk dapat merevisi kekurangan dari media gambar biologi berbasis nilai keislaman yang didapat setelah dilakukannya uji coba lapangan lebih luas. Kemudian jika langkah sudah dilakukan maka revisinya product serta media gambar biologi berbasis nilai keislaman dapat dipakai secara umum.

8). Uji Kelayakan (*Operational Field Testing*)

Pada skala besar langkahnya sebagai berikut: 1) dilakukannya uji efektifitas serta adaptabilitas pada desain produk; 2) uji efektifitas serta adaptabilitas desain mengaitkan untuk calon pengguna produk; 3) hasil dari uji suatu lapangan ialah didapat model desain yang dapat memang telah bisa digunakan.

9). Revisi Final Uji Kelayakan (*Final Product Revision*)

Pada tahap ke Sembilan sudah diperoleh pada produk tingkat efektifitasnya mampu ditanggung jawab. Pada hasil suatu produk yang sudah sempurna pada terakhir mempunyai nilai “generalisasi” yang bisa di andalkan.

10). Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir (*Dissemination and Implementation*)

Sesuai dengan uraian langkah Pengembangan serta penelitian yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahapan 9 dikarenakan penelitian pengembangan ini memang membutuhkan waktu yang lama, sehingga tahapanya ke 10 tidak peneliti lakukan. Adapun langkah atau tahapan ke 10 dapat dilanjutkan oleh peneliti lain, demikian pendapat dari Nurbaity dkk, Pengembangan Dumtari Sebagai Media Bimbingan Karier, (tahun:2017), Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling.¹³

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data digunakannya kuisioner/angket, dokumentasi, serta wawancara serta metode observasi lapangan.

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara ditujukan pada guru mata pelajaran biologi yang ada disekolah, kemudian untuk dapat melihat bagaimana pembelajaran biologi dilaksanakan disekolah serta data didapat dipakai untuk data awal analisis kebutuhan.

2. Observasi

Cara ini dilaksanakan dengan mengamati pada proses pembelajaran yang dapat berlangsung sekaligus untuk melihat bagaimana seorang guru memberikan evaluasi terhadap siswanya setelah melakukan pembelajaran.

¹³ Nurbaity dkk, Pengembangan Dumtari Sebagai Media Bimbingan Karier, (tahun:2017), *Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling*

3. Kuisisioner/Angket

Pengumpulan data yang berupa angket dilaksanakan melalui metode memberikan segenap pernyataan dan pernyataan tertulis pada responden agar menjawabnya . Penelitian menggunakan angket ini untuk dapat menyatukan data mengenai kelayakan media gambar berbasis nilai keislaman yang diberi pada ahli agama, ahli materi, ahli agama, ahli media, guru biologi, serta peserta selaku subjek pada pengujian cobaan.

G. Instrument Penelitian

Penelitian pada instrument ini menggunakan angket (kuisisioner), dan dokumentasi dengan cara teoritik, yaitu dengan diberikan saran atau komentar dengan dosen pembimbing penelitian. Membuat instrument penelitian yang sudah disesuaikan serta dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti membagi instrument menjadi empat instrument. Tabel 3.3 mencantumkan jenis-jenis instrument yang disesuaikan dengan data yang akan diperoleh berdasarkan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.3¹⁴
Kriteria dalam Penilaian Media Pembelajaran Berdasarkan pada
Kualitas Menurut Walker & Hess

No	Aspek	Indikator
1	Kualitas isi dan tujuan	a. Ketetapan b. Kepentingan c. Kelengkapan d. Keseimbangan e. Minat/perhatian f. Keadilan g. Kesesuaian dengan situasi peserta didik

¹⁴ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h.175-176

2	Kualitas instruksional	a. Memberikan kesempatan belajar b. Memberikan bantuan belajar c. Kualitas motivasi d. Fleksibilitas instruksional e. Hubungan dengan program pembelajaran yang lain f. Kualitas sosial intraksi instruksionalnya g. Kualitas tes dan penilaiannya h. Dapat memberikan dampak bagi siswa i. Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajaranya
3	Kualitas teknis	a. Keterbacaan b. Mudah digunakan c. Kualitas tampilan/tayangan d. Kualitas penanganan jawaban e. Kualitas pengelolaan programnya f. Kualitas pendokumentasinya

Sumber : Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h.175-176

Selanjutnya Tabel 3.4 mencantumkan jenis-jenis instrument yang di sesuaikan dengan data yang di peroleh berdasarkan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.4
Instrument penelitian

No	Instrument	Tujuan	Sumber	Waktu
	Angket validasi ahli media	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan media	Ahli media	Selama penelitian
	Angket validasi ahli materi	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan materi	Ahli materi	Selama penelitian
	Tes Hasil Belajar	Memperoleh penilaian kelayakan soal	Peserta didik	Selama penelitian
	Angket validasi ahli bahasa dan pendidikan	Memperoleh saran dan penilaian kelayaka bahasa dan pendidikan	Ahli bahasa dan pendidikan	Selama penelitian

	Angket tanggapan siswa	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan	Peserta didik kelas X IPA MAN 01 dan MAN 02 Bandar Lampung	Selama penelitian
	Wawancara	Mengetahui tanggapan komentar dan saran mengenai media gambar berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati	Guru MAN 01 dan MAN 02 Bandar Lampung	Selama penelitian

Tabel di atas tentang instrument penelitian untuk menilai kelayakan serta epektifitas dari media, materi, agama, dan kebahasaan berupa angket. Selain itu dalam lembaran angket juga diberi kolom saran untuk para validator. Angket pada ahli media di berikan kepada satu orang ahli media, angket pada ahli materi di berikan kepada satu orang dosen ahli materi. Penggunaan angket tanggapan siswa untuk mengetahui kelayakan serta penilaian alternatif berupa media gambar berbasis nilai keislaman pada penggunaanya disekolah yang diberikan kepada sampel siswa dari populasi. Selanjutnya instrument wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui saran serta tanggapan dari para guru biologi di sekolah. Dari sekolah diambilnya dua orang guru biologi yang menjadi sumber wawancara adalah guru biologi di MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung. Semua instrument akan di gunakan dan disebar selama penelitian.

a) Angket Validasi Ahli Media

Angket yang telah divalidasi pada para ahli media digunakan oleh dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Data yang bisa menganalisis serta dipakai agar memodifikasi suatu produk pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati. Instrument angket agar ahli media yang berisikan rincian pada aspek tampilan serta pemograman bias dipahami pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
	Aspek Tampilan	a. Pemilihan jenis huruf	1	3
		b. Pemilihan ukuran huruf	1	18
		c. Penggunaan jarak baris	2	8,23
		d. Keterbacaan teks	2	14,29
		e. Tampilan gambar	4	8,23
		f. Penempatan gambar	2	9,24
		g. Tata Letak	2	6,21
		h. Keserasian warna background dan teks	2	3,18
		i. Konsisten penyajian antar halaman	2	10,25
		j. Ketertarikan tampilan awal	2	4,19
	Aspek pemograman	a. Tingkat interaktivitas anak didik dengan media	2	15,30
		b. Kemudahan navigasi	2	5,20
		c. Kemudahan memilih menu sajian	2	13,28
		d. Kemudahan dalam penggunaan	2	12,27
		e. Kejelasan petunjuk penggunaan	4	2,17,11, 26
		f. Efisiensi teks	2	7,22
			2	1,16

		g. Efisiensi gambar		4,19
Jumlah				30

b) Angket Validasi Ahli Materi

Angket yang telah divalidasi pada ahli materi dipakai agar mendapatkan data berupa produk yang layak dilihat pada aspek desain pembelajaran, isi pada materi layak, bahasa serta komunikasi. Validasi suatu ahli materi dilaksanakan pada satu orang dosen Pendidikan Biologi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung merupakan dosen yang ahli bidang materi keanekaragaman hayati. Data yang bisa didapat selanjutnya dapat menganalisis serta digunakannya agar memodifikasi desain media gambar berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan kualitas belajar kepada materi keanekaragaman materi. Kisi-kisi instrument angket pada suatu ahli materi yang berisikan penilaian kelayakan serta efektifitas isi, aspek pembelajaran serta aspek bahasa dan komunikasi dapat dibaca pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Aspek isi	a. Penyesuaian isi media dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	2	1,8
		b. Pembetulan Konsep materi	4	2,9,3,10
		c. Penetapan cakupan materi	4	4,11,5,12
		d. Penyampaian materi dengan urutan	4	13
		e. Penyesuaian materi dengan perkembangan	1	7

		biologi		
		f. Penyesuaian gambar untuk memperjelas materi	1	6
		g. Penyesuaian tingkat kesulitan dengan perkembangan kualitas	1	14
		Jumlah		14

c) Angket Ahli Bahasa

Validasi angket ini pada ahli bahasa menggunakan agar mendapatkan data pada suatu produk yang layak dan keefektifan produk dilihat dari aspek komunikasi serta bahasa serta aspek etika. Validasi pada ahli bahasa dan etika yang melakukan satu orang dosen di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ialah dosen yang ahli bahasa serta etika. Data didapat selanjutnya menganalisis serta digunakannya agar memodifikasi desain media gambar berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati. Isi pada aspek pada bahasa komunikasi serta pada aspek etika dapat di lihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket Untuk Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Aspek Bahasa	a. Penggunaan bahasa sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	2	1,7
		b. Bahasa yang sesuai pada tingkat berfikir anak didik	2	2,8
		c. Kemudahan memahami bahasa	2	3,9
		d. Ketetapan penggunaan istilah	2	4,10

	e. Ketetapan penggunaan tanda baca	2	5,11
	f. Tidak terdapat penafsiran ganda	2	6,12
	Jumlah		12

d) Angket Tanggapan Siswa

Instrument angket untuk para peserta didik diisi pas akan melaksanakan uji coba lapangan yang dinilai pada aspek kelayakan tampilan, penyajian materi dan manfaat pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran . Instrument angket agar anak didik bisa dipahami pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket untuk Tanggapan Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
1.	Aspek penggunaan	a. Media yang dikembangkan mudah digunakan	2	1,3
		b. Media ini dapat digunakan dimana saja	2	2,5
		c. Media ini menambah minat belajar dan motivasi belajar	2	17,31
		d. Media ini dapat membantu peserta didik belajar secara aktif dan mandiri	2	4,6
		e. Penggunaan media gambar ini dapat membantu peserta didik memahami materi	7	7,22
		f. Keanekaragaman hayati	2	16,30
		g. Jenis dan ukuran huruf jelas	2	8,23
		h. Media gambar ini	2	9,24

		memudahkan peserta didik dalam proses belajar	2	15,29
		h. Tampilan media gambar ini mempunyai komposisi gambar dan warna yang cocok	2	11,25
			2	12,26
		i. Media gambar ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami	2	13,27
			2	14,28
		j. Petunjuk penggunaan jelas	2	18,32
		k. Media gambar ini dapat mengasah daya ingat peserta didik		
		l. Soal evaluasi dalam media gambar ini mudah dipahami	2	19,33
		m. Media gambar pembelajaran menarik		
		n. Materi yang disampaikan pada media gambar secara berurutan		
		o. Media gambar sangat bermanfaat		
		Jumlah		33

e) Angket Tanggapan Guru

Instrument angket yang diberikan agar guru mengisi saat melaksanakan uji coba lapangan yang dapat memberikan nilai pada layaknya tampilan, penyajian materi dan manfaat pengembangan media gambar biologi berbasis nilai keislaman. Instrument angket untuk guru bisa dipahami pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Angket Untuk Tanggapan Guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No soal
1.	Tampilan	1. Kejelasan teks 2. Kejelasan gambar 3. Kesesuaian gambar 4. Kesesuaian gambar dengan materi	2 2 2 2	16,36 17,37 18,38 19,39 20,40
2.	Penyajian Materi	5. Kemudahan memahami materi 6. Ketetapan sisitematika penyajianmateri 7. Kejelasan kalimat 8. Kejelasan istilah 9. Kesesuaian contoh dengan materi	4 4 4 4 4	5,25, 1,21 2,22 6,26 3,23,4,24 7,27,9,29 8,28 10,30
3.	Manfaat	10. Kemudahan belajar 11. Ketertarikan menggunakan bahan ajar media gambar 12. Peningkatan motivasi belajar	4 4 4	11,31,12,32 13,33,14,34 14,34,15,35
Jumlah				40

f) . Angket Ahli Agama Islam

Angket validasi pada ahli agama islam dipakai untuk dapat memperoleh data berupa dari kelayakan produk dapat dilihat beberapa aspek. Dari isi angket diberi kepada ahli agama mempunyai jenis-jenis aspek pokok yang diberikan. Pada ahli agama memvalidasi dilakukannya pada satu dosen Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung adalah dosen bidang keagamaan. bisa dipahami pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Kisi-kisi Angket Untuk Ahli Agama

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No soal
1.	Kualitas Isi	1. Kesesuaian antara konsep materi dengan Ayat Al-Qur'an dan khadist serta KI dan KD 2. Ketetapan dan kesesuaian nuansa islami dalam media gambar 3. Kesesuaian antara materi dengan nilai-nilai keislaman 4. Kesesuaian penafsiran Ayat Al- Qur'an 5. Konsep Materi dengan ayat Al-Qur'an mudah di pahami 6. Media gambar memuat nilai-nilai keislaman 7. Menambah wawasan islami pada peserta didik 8. Melatih kecerdasan spiritual 9. Membentuk kepribadian yang islami	2 2 2 2 2 6 2 2 2	1,11 2,20 3,13 4,14 5,15 6,12,17, 27,24,30 7,19 8,16 9,32
2.	Bahasa	11. Penulisan kalimat sesuai dengan EYD 12. Kemenarikan bahasa yang digunakan 13. Tidak terdapat makna ganda 14. Tulisan terjemahan ayat-ayat Al-qur'an	2 2 2 2	10,31 18,21 22,29 23,25
3.	Penekanan- penekanan materi	15. Terdapat penekanan kata	2	26,28
Jumlah				40

H. Teknik Analisis Data

Teknik ini akan digunakan pada penelitian dengan penggunaan teknik analisis deskriptif, kuantitatif, deskriptif kualitatif. Untuk dapat mengetahui proses peningkatan pembelajaran dapat dilihat melalui instrumen berupa penilaian hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi.

1. Angket

a. Angket Kebutuhan

Kebutuhan angket mengenai produk ini media gambar berbasis nilai keislaman pada mata pelajaran keanekaragaman hayati kelas X MAN dianalisis menggunakan data deskriptif kualitatif sesuai sajian data lewat pertanyaan yang tepat pada aslinya pada aslinya tanpa angka yang dihitung.

b. Angket validasi

Penelitian dilaksanakan dengan penggunaan pengukuran skala penelitian Kuantitatif, karena dari itu bisa diberikan skor pada table berikut 3.11

Table 3.11
Skala likert¹⁵

Kategori	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
S (Setuju)	3

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 134

SS (Sangat Setuju)	4
---------------------	---

Nilai akan diberi merupakan angka satu - empat agar dapat respon yang setuju, tidak setuju, sangat setuju, tidak setuju, Dalam hal ini sangat memberi posisi sangat negatif ke posisi yang sangat positif. Penggunaan interval dengan menggunakan pengukuran skala. Hal ini dilaksanakan untuk menjauhi pada metode skala likert yang dapat mengalami kesalahan yakni kesalahan yang cenderung dalam menengah.

rumus sebagai berikut :

$$P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P_s = Persentase

N = Jumlah penilaian ideal dalam item¹⁶

S = Jumlah jawaban responden dalam 1 item

Pada table skala likert peneliti bisa mengetahui persenan hasilnya penilaian yang bernilai kelayakan atau tidak produk agar dijadikanya selaku bahan untuk pembelajaran .

$$P = \frac{\sum P}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase rata-rata

n = Jumlah item pada angket

¹⁶ Wiarni dkk, Pengembangan Modul berbasis inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kalor untuk sma/ma kelas X, (Jurnal Program Studi Pendidikan Sains Universitas Sebelas Maret), h.5

ΣP = Jumlah Persentase

Kemudian menghitung persentasi kelayakan dari setiap aspek dengan rumus, berdasarkan tabel berikut :

Table 3.12¹⁷
Skala Kelayakan Media Pembelajaran

Skor kelayakan media pembelajaran	Kriteria
80,01 % - 100%	Sangat Layak
60,01% - 80%	Layak
40,01 % - 60%	Cukup Layak
20,01% - 40%	Kurang Layak
0-20%	Sangat Kurang Layak

I. Instrumnt Tes

Penggunaan instrument tes ini agar mengetahui kualitas para anak didik dalam mengerti materi keanekaragaman hayati. Instrumen yang dipakai dalam lembar penelitian ialah lembar tes objektif, berupa suatu multiple choise berjumlah 15 butir soal. Selanjutnya validitas serta reabilitas soal tes dilaksanakan agar memperoleh soal yang sesuai pada validasi, reabilitas, daya beda serta tingkat kesukarannya.

a. Validasi butir soal

Validasi pada butir soal ini digunakan untuk melihat keshahihan serta kevalidan instrumen. Suatu instrument bisa terbilang valid,

Rumus Corelasi point biserial :

¹⁷ *Ibid*, h. 134

$$\gamma_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

M_p = rata-rata yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

γ_{pbis} = koefisien korelasi poin biserial

P = proporsi peserta didik yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

Q = proporsi siswa yang menjawab salah

Kemudian hasil γ_{pbis} yang diperoleh di uji dengan uji taraf signifikan 5% dan dk = n-2.

$$T = \frac{\gamma_{pbis} - \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\gamma_{pbis}^2}}$$

Keterangan = t : t hitung

γ_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

Kriteria = jika t hitung > t tabel = valid

N = jumlah siswa

b. Uji reabilitas soal

Reabilitas ini menunjukkan pada pengertian jika instrument bisa dipakai sebagai alat untuk mengumpulkan data sebab instrument itu sudah baik. Untuk bisa menguji reabilitas instrument, peneliti menggunakan rumus K-R.2.1¹⁸

$$r_{11} = \frac{k}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{M(K-m)}{kV_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir soal atau pertanyaan

V_t = varians total

M = skor rata-rata

Adapun kriteria pengujianya adalah :

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), h. 232

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi ¹⁹

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji pada angakatan kesukarannya digunakan untuk mengujikan jika butir item soal yang dipakai untuk butir soalnya yang baik , Dalam artian pada butir soal memiliki tingkatan kesukarannya tidak dapat lebih sulit serta tidak lebih mudah artinya butir item soal itu kesukarannya adalah sedang. Tingkat kesukaran suatu butir suatu item soal bisa dikatakan pada rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

JS : jumlah seluruh peserta test

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

Tabel 3.13
Kriteria Uji Tingkat Kesukaran²⁰

Kesukaran	Kriteria
0,00 - 0,30	Soal sukar
0,31 - 0,70	Soal sedang
0,71 - 1,00	Soal mudah

¹⁹ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 40-41

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi ke-2 Cetakan Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.223

d. Daya beda

Daya pembeda soal ialah soal yang memiliki kemampuan agar dapat membedakan mana para anak didik yang mempunyai tinggi dalam kemampuan para anak didik yang mempunyai rendahnya pada kemampuan .

Rumus agar ditentukanya indeks diskriminasi ialah seperti dibawah ini :

$$D = P_A - P_B \text{ Dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = Indeks yang berbeda

B_A = Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas

J_A = Jumlah peserta tes kelompok atas

B_B = Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok bawah

J_B = Jumlah peserta tes kelompok bawah²¹

Daya pembeda soal adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Klasifikasi daya pembeda

Daya Beda	Klasifikasi
$DP > 0,70$	Sangat baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,00$	Sangat jelek

e. Tehnik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*h.226-229

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakannya agar melihat sampel yang diambil pada penelitian berdistribusianya normal atau tidak. Data diuji ialah data kelas eksperimen serta data kelas kontrol. Didalam dilakukanya uji kenormalanya ialah uji *one kolmogrof smirnov* pada pemogrograman SPSS 17.00 pada taraf signifikan 5%. Adapun hipotesis Uji one kolmogrof smirnov seperti dibawah ini :

- . H_0 : data berdistribusi normal
- H_1 : data tidak berdistribusi normal

Tabel 3.15
Ketentuan *one kolmogrof smirnov*

Probabilitas	Keterangan	Artinya
Sig > 0,05	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
Sig < 0,05	H_0 ditolak	Data tidak berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada tujuan melihat kesamaan diantara dua keadaan dan populasi. Digunakanya pada uji homogenitas ialah dua varians atau uji tentang sama atau tidaknya variansi pada dua buah distribusi atau lebih. Agar mengujikan homogenitas pada penelitian ini digunakanya uji *homogeneity of variances* pada pemogrograman SPSS 17.00 pada taraf signifikan 5% ,yaitu :

Adapun hipotesis uji homogenitas ialah:

H_0 : ada perbedaan nilai varians dari kedua kelas

H_0 : tidak ada perbedaan nilai varians dari kedua kelas

Kriteria uji homogenitas ialah seperti dibawah ini :

Tabel 3.16
Ketentuan Uji *homogeneity of variances*

Probabilitas	Keterangan	Artinya
Sig > 0,05	H_0 diterima	Tidak ada bedanya nilai varians dari kedua kelas
Sig < 0,05	H_0 ditolak	Ada beda dari nilai varians pada kedua kelas

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah *Independent t-test* atau tes “t” pada SPSS 17.00, karena pada pengujian ini, peneliti akan mencari bedanya rata-rata dari kedua sampel. Tes “t” atau “t” Test, hal ini agar mengujikan kebenaran ada atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Hipotesis pengujian ini digunakanya uji t melalui persamaanya sebagai berikut

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{n_x + n_y - 2} \cdot \frac{1}{n_x + n_y}}}$$

Keterangan :

Y = deviasi nilai Y_2 dari mean Y_1

X = deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

N = banyaknya subjeck

M = nilai rata-rata hasil perkelompok

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian pada berikut ini :

1. H_1 = Adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media gambar berbasis nilai keislaman kelas X MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
2. H_0 = Tidak adanya pengaruh signifikan terhadap penggunaan media gambar berbasis nilai keislaman kelas X MAN 01 Bandar Lampung dan 02 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019

3. Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan : H_0 = hipotesis yang ditolak

H_1 = hipotesis yang diterima

μ_1 = media gambar berbasis nilai keislaman

Adapun kriteria pengujianya adalah H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < \alpha$ (0,05) pada ketentuan uji Independent t-test terdapat dipahami pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17
Ketentuan Uji Independent t-test

Probabilitas	Keterangan	Artinya
Sig > 0,05	H_0 diterima	peningkatan kualitas pembelajaran yang tepat antara pembelajaran dengan memakai media berbasis nilai keislaman dan yang tidak memakai media gambar berbasis nilai keislaman dengan tidak terdapat perbedaan
Sig > 0,05	H_0 ditolak	Adanya perbedaan peningkatan kualitas pembelajaran menggunakan media

		gambar berbasis nilai keislaman dengan tidak menggunakan media gambar berbasis nilai keislaman
--	--	--

d. Efektivitas

Efektifitas media gambar berbasis nilai keislaman di tentukan dari data hasil belajar dan aktivitas peserta didik. Tuntas belajar peserta didik secara klasikal bisa di cari dengan rumusnya :

$$P = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Ni= jumlah siswa tuntas belajar

N= jumlah total siswa

P= persentase ketuntasan belajar



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Pengawalan penelitian dilakukan melalui melaksanakan observasian di MAN 01 Bandar Lampung serta MAN 02 Bandar Lampung. Menurut macam-macam masalah yang peneliti temukan, maka peneliti mencoba dikembangkan suatu produk dalam bentuk media pembelajaran berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati guna meningkatkan kualitas pembelajaran biologi peserta didik di kelas X. Media yang digunakan yaitu media gambar, yang dimana pada saat proses pembelajaran guru memperlihatkan media gambar berupa poster kepada peserta didik pada materi keanekaragaman hayati.

2. Hasil pengembangan

Proses Pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini digunakanya model penelitian Borg and Gall dengan sembilan tahap antara lain : Studi pendahuluan, perencanaan dalam penelitian, pengembangan suatu produk, validasi serta uji coba terbatas, revisi dari hasil uji lapangan terbatas, uji coba produk yang secara luas, dan revisi hasil uji coba lapangan yang lebih luas.

1. Studi Pendahuluan (*Reserch dan Information Collecting*)

Penelitian ini pada studi pendahuluan ini merupakan suatu problem dengan melaksanakan di lapangan serta studi literature. Hal ini dengan tujuan

mengumpulkan seluruh informasi yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang nanti di lakukan. Hasil ini kemudian akan di analisis untuk dapat menentukan dan ditemukanya potensi serta masalah.

a. Studi Lapangan

Berasal dari hasil yang menunjukkan dari wawancara serta observasi yang telah dilaksanakan pada guru pelajaran biologi serta peserta didik MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung menunjukkan bahwa : (1) proses pembelajaran biologi di kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Alam di MAN 01 dan MAN 02 penggunaan kurikulum 2013 dari revisi hasil pada tahun 2016 ,(2) pada kegiatan belajar biologi masih dalam penggunaan media pembelajaran seperti buku cetak, atau (LKS) lembar kerja anak didik. Disamping itu juga pada kegiatan belajar telah digunakanya beberapa media pembelajaran yang cukup terkini yaitu alat dan LCD lain..

b. Studi Literatur

Literatur studi memiliki tujuan dalam data yang dikumpulkan yang dalam bentuk teori yang bisa mendukung keterkaitan dengan pengembangan produk pada materi keanekaragaman hayati sebagai media pembelajaran biologi. Hasilnya didapat dari: (1) Proses belajar dengan materi keanekaragaman hayati cuma dilaksanakan secara teori dan berfokus pada buku saja (2) Media gambar berbasis nilai keislaman memiliki manfaat selain efisien media ini sangat mudah untuk digunakan, media ini mampu membantu peserta didik supaya lebih mengerti mandiri dengan materi; (3)

Pengembangan dan penelitian sebuah produk ini dilaksanakan pada beberapa jenis langkah.

2. Perencanaan Penelitian (*Planning*)

Pada langkah ini peneliti menyatukan data tentang beragam media yang ada pada disekolah media yang baik seperti buku yang konvensional ataupun multimedia seperti halnya microsoft power point. Peneliti menggunakan aplikasi Paint Tool SAI dan aplikasi Corel Draw untuk mengembangkan media pembelajaran seperti media gambar, sebelum media dibuat, maka dilakukan untuk mengumpulkan beberapa referensi tentang materi yang berkaitan. Referensi ini merupakan silabus biologi SMA kelas X pada materi keanekaragaman hayati pada kompetensi inti serta kompetensi dasar.

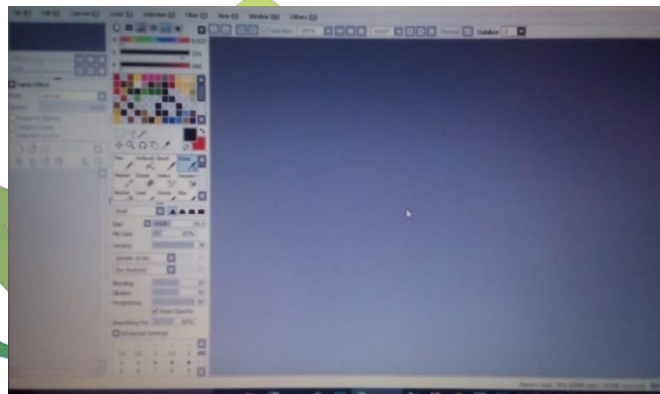
3. Pengembangan Produk (*Develop Preliminary of Product*)

Awal produk yang sudah terbuat serta sudah didapatnya sebuah data , peneliti mengembangkan media gambar berbasis nilai keislaman sebagai berikut:

- a. Materi : Materi tentang konsep keanekaragaman gen, spesies dan ekosistem akan dilampirkan. Melengkapi materi untuk berbagai komponen yang ada didalamnya yang sesuai dengan materi keanekaragaman hayati. Materi yang sesuai berdasarkan dengan kompetensi dasar dan kompetensi isi, akuratnya materinya, kemukhtahiran teori, serta membantu para peserta didik agar meningkatkan kualitas pembelajaranya.

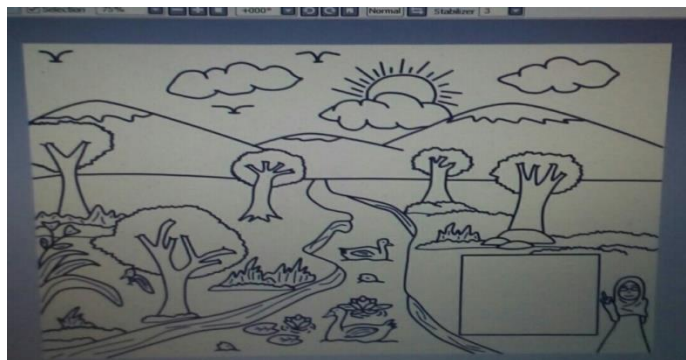
- b. Media : Peneliti melakukan desain media gambar pada aplikasi Paint Tool SAI dan aplikasi Corel Draw , terdiri dari atas 4 gambar, berupa materi yang sesuai serta gambar hewan yang sesuai, desain ini juga di lengkapi dengan ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan pada suatu materi dari keanekaragaman hayati.

Berikut ialah bermacam tahap desain yang dibuat dari media gambar berbasis nilai keislaman :

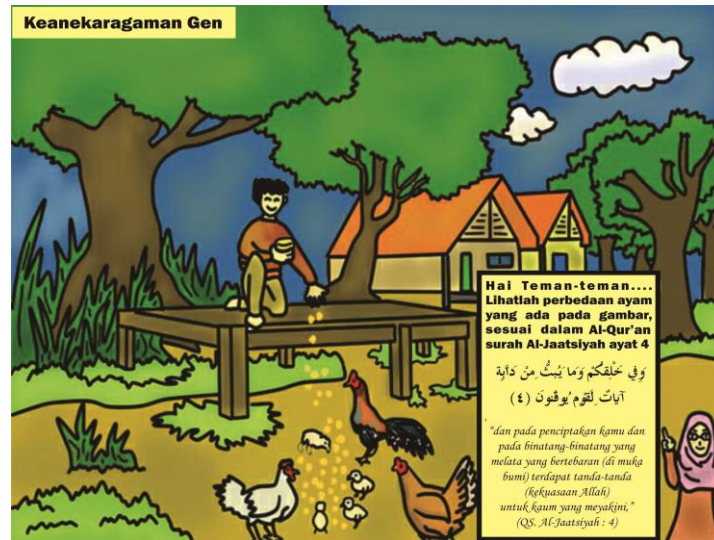


Gambar 4.1 Aplikasi Panit Tool SAI

1. Membuat gambar dengan menggunakan aplikasi Paint Tool SAI



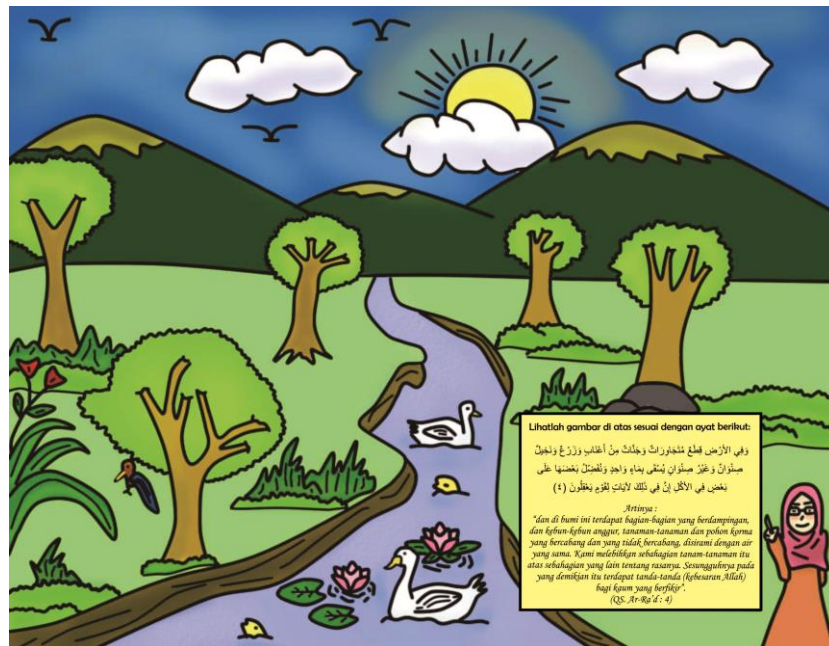
Hasil akhir pembuatan media sesuai dengan materi dapat dipahami sebagai berikut:



Gambar 4.5
Materi Keanekaragaman Gen



Gambar 4.6
Materi Keanekaragaman Jenis



Gambar 4.7
Materi Ekosistem

c. Bahasa

Kalimat serta kata yang digunakanya tanda baca diperbaiki untuk memudahkan di pahami bagi para peserta didik. Media gambar yang berbasis nilai keislaman ini menggunakan kalimat yang tidak panjang, semua telah dirangkum agar dapat dipahami serta mudah diingat.

4. Validasi Desain

Validasi desain ini bertujuan untuk melihat nilai media gambar ini yang sudah peneliti buat. Peneliti meminta dari 1 ahli media yakni Bapak Fredy Ganda Putra M.Pd, selain ahli media peneliti juga meminta 1 ahli bahasa yaitu Bapak Untung Nopriyansyah, M.Pd, dan meminta 1 ahli agama yaitu ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd serta meminta 1 orang ahli materi

yaitu Suci Pawhestri,M.Si. Skala likert ini digunakan pada instrument validasi , berikut ialah hasil validasi para ahli :

a. Validasi Oleh Ahli Media

Validasi pada pakar media digunakan agar bisa diisi pada lembar penilaian angket setiap aspek penilaian itu sendiri pemberian nilai yang terdiri atas 2 aspeknya serta pada setiap aspek ada macam pernyataan dari 30 seluruh pernyataan kemudian di isi oleh 1orang ahli media. Penilaian dari ahli media pada produk sebelumnya di jelaskan pada table dibawah ini

Tabel 4.1
Tabulasi Uji Ahli Media Pada Produk Awal

Aspek	Jumlah tiap aspek	Skor Maksiamal	Persentase	Kriteria
Aspek Tampilan	105	134	77 %	Layak
Aspek Pemograman	32	40	80 %	Sangat Layak
Jumlah Total	137			
Skor Maksimal	174			
Persentase	78,55 %			
Kriteria	Layak			

Sumber: data primer yang diolah

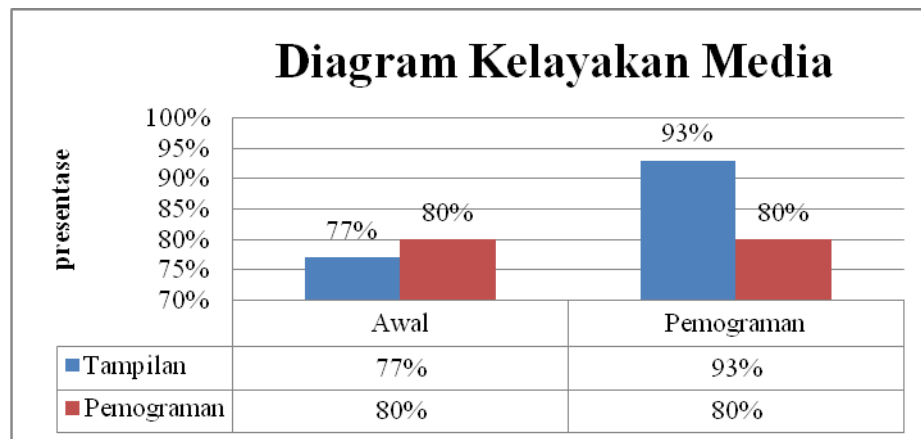
Hasil dari pengujian pada pakar media di atas bisa didapat dengan total jumlah 137 dengan skor maksimal 174 dengan presentase 79,55 % dan dinyatakan layak sesuai kategori. Aspek tampilan yang telah didapat jumlah skornya 105 dari skor maksimal 134 pada presentase 77% dikatakan pada kriterianya yang layak, pada aspek pemogramanya media dapat di peroleh jumlah skor 32 dari skor maksimal 40 pada presentase 80% menyatakan bahwa dalam kategori kelayakan.

Tabel 4.2
Tabulasi Uji Ahli Media Pada Produk Revisi

Aspek	Jumlah tiap aspek	Skor Maksiamal	Persentase	Kriteria
Aspek Tampilan	127	136	93%	Sangat Layak
Aspek Pemograman	32	40	80%	Sangat Layak
Jumlah Total	159			
Skor Maksimal	176			
Persentase	90,3 %			
Kriteria	Sangat Layak			

Sumber : data primer yang diolah

Tabel tabulasi uji media produk sesudah direvisi dengan total jumlah yang didapat 159 pada skor maksimal 176 pada presentase 90,3 % serta kriteria yang layak sangat. Pada aspek tampilan didapat skor 127 pada skor maksimal 136 pada presentase 93% dikatakan sangat layak.. Kemudian terhadap aspek pemograman dapat didapat skor 32 dan skor maksimal 40 presentase 80% dikatakan layak sangat. Pada hal ini ditujukan jika adanya terjadi kenaikan pada skor dari tiap aspek. Hasil validasi oleh pada media dengan awal produk serta sesudah direvisi disajikannya sesuai bentuk diagramnya pada gambar seperti dibawah ini :



b. Validasi Oleh Ahli Materi

Pada ahli materi mengenai konteks materi keanekaragaman hayati. Validator ahli materi ini ialah salah satu dosen Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Data yang sudah didapat dari pemberian angket. Kemudian ahli materi di berikan saran serta penilaian serta kritik terhadap isi materi keanekaragaman hayati, sesudah melakukan penilaian maka dapat di ketahui hal-hal yang bisa di revisi, Penilaiannya dari pakar materi pada awal produk ditampilkan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Tabulasi Uji Ahli Materi Pada Produk

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Kelayakan Isi	42	56	75%	Layak
Jumlah total	42			
Skor Maksimal	56			
Persentase	75%			
Kriteria	Layak			

Sumber : data primer yang diolah

Tabel pengujian media produk sesudah modifikasi dapat total jumlah 42 sesuai skor maksimal 56 dengan presentase 75% dengan kategori layak sangat.

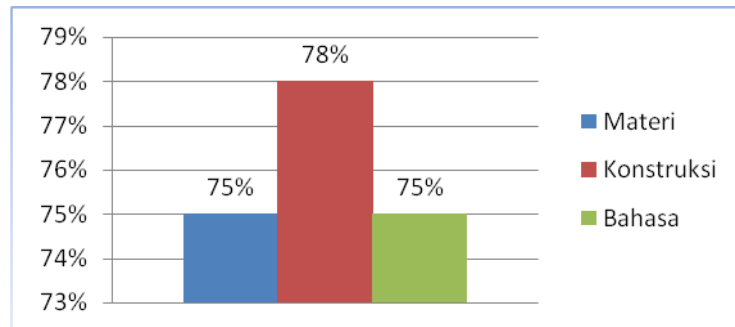
c. Hasil validasi soal

Pada soal ini yang telah tervalidasi pada pakar yang menggunakan agar diukur peningkatan kualitas pembelajaran pada anak didik melalui soal atau instrument. soal tersebut dikerjakan oleh peserta didik pada akhir pembelajaran, setelah melakukan pembelajaran selama dua kali pertemuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran. Validator yang di pilih oleh peneliti adalah guru biologi di sekolah MAN 01 Bandar Lampung dan 02 Bandar Lampung. Berikut tabel 4.4 hasil penilaian validasi soal.

Tabel 4.4
Hasil validasi soal

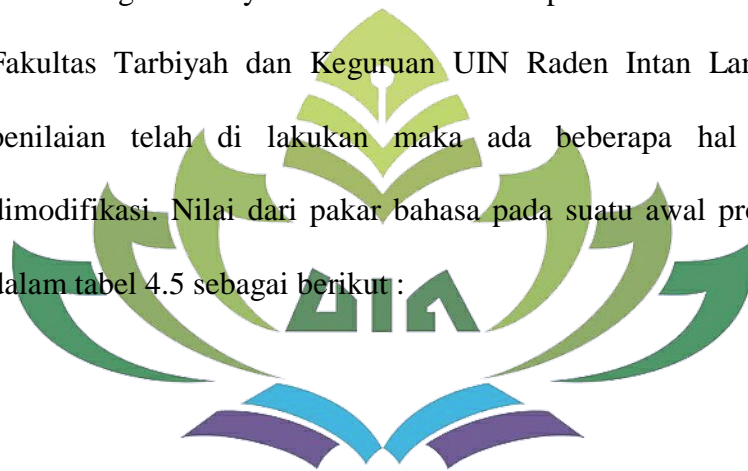
Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Materi	30	40	75%	Layak
Konstruksi	31	40	78%	Sangat layak
Bahasa	30	40	75%	Layak
Jumlah total	91			
Skor Maksimal	120			
Persentase	75,83%			
Kriteria	Layak			

Sumber : data primer yang diolah



d. Validasi Oleh Ahli Bahasa

Pada pakar bahasa ini mengenai bahasa dipakai pada materi keanekaragaman hayati. Validator ini merupakan dosen Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Setelah penilaian telah dilakukan maka ada beberapa hal harus direvisi dimodifikasi. Nilai dari pakar bahasa pada suatu awal produk dijelaskan dalam tabel 4.5 sebagai berikut :



Tabel 4.5
Tabulasi Uji Ahli Bahasa awal

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Kebahasaan	30	48	62,5 %	Layak
Jumlah total	30			
Skor Maksimal	48			
Persentase	62,5 %			
Kriteria	Layak			

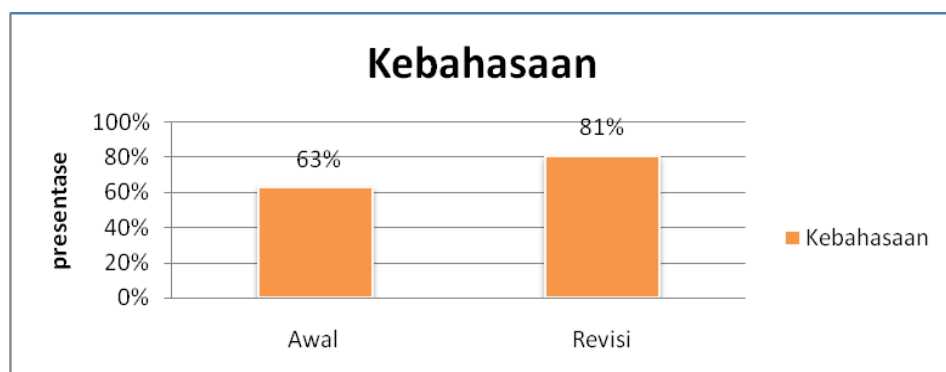
Sumber :Data primer yang diolah

Hasil pada pakar bahasa yang ada pada table dapat didapat total jumlah 30 dengan skor maksimal. 48 dengan presentase 62,5% dapat dikatakan dalam kategori layak.

Tabel 4.6
Tabulasi Uji Ahli Bahasa revisi

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Kualitas Isi	104	128	81,5 %	Sangat Layak
Jumlah total	104			
Skor Maksimal	128			
Persentase	81,5%			
Kriteria	Sangat Layak			

Tabel uji ahli bahasa diatas produk seusai direvisi dapat jumlah total 104 pada skor maksimal 128 pada presentase 81,5 % pada kategori layak sangat/ Hal ini dapat mewujudkan jika terdapat naiknya pada jumlah skor. Hasil tabulasi validasi oleh ahli bahasa pada awal produk serta produk sesudah dimodifikasi yang ditampilkan pada bentuk diagram dibawah ini



e. Validasi Oleh Ahli Agama

Pada ahli agama ini tentang ayat Al Qur'an yang digunakan keterkaitan dengan materi keanekaragaman hayati. Validator penelitian ini adalah dosen fakultas Tarbiyah serta keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Raden Intan Lampung. Ahli Agama kemudian memberi penilaian, saran serta komentar pada ayat Al Qur'an yang menggunakan materi keanekaragaman hayati. Penilaian telah dilakukan maka ada berbagai hal yang mampu dimodifikasi. Penilaian dari pakar agama pada awal produk ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabulasi Uji Ahli agama

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Kualitas Isi	55	72	76,38%	Layak
Bahasa	26	32	81,25%	Sangat Layak
Jumlah total	81			
Skor Maksimal	104			
Persentase	77,88%			
Kriteria	Layak			

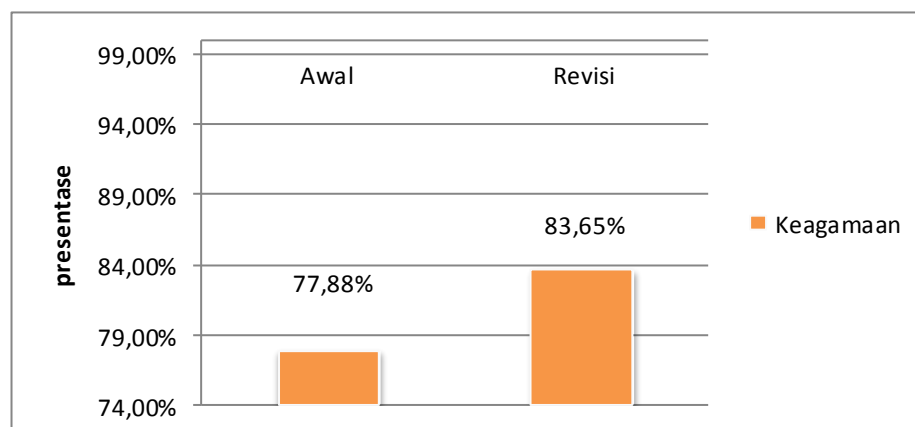
Sumber :Data primer yang diolah

Hasil dari uji tabulasi pada ahli agama yang berada pada table dapat didapat seluruh total jumlah 81 pada skor maksimal 104 dengan presentase 77,88% dapat menyatakan layak pada kategori.

Tabel 4.8
Tabulasi Uji Ahli Agama Revisi

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Kualitas Isi	60	72	83,33%	Sangat Layak
Bahasa	27	32	84,37%	Sangat Layak
Jumlah total	87			
Skor Maksimal	104			
Persentase	83,65%			
Kriteria	Sangat Layak			

Pada tabel tabulasi uji ahli bahasa diatas produk sesudah memodifikasi dapat seluruh total jumlah 87 sesuai skor maksimal 104 pada presentase 83,65 % dengan kriteria yang layak sangat. Pada hal ini ditunjukan jika adanya naik skor. Hasil dari validasi oleh ahli agama pada awal produk serta produk sesuai memodifikasi ditampilkan pada gambar diagram dibawah ini :



f. Hasil Penilaian Guru Biologi

Selanjutnya sesuai produk melewati tahap validasi pada validator ahli media, ahli bahasa, ahli materi, selesai. Kemudian produk akan memberikan kepada guru ,pada sekolah untuk melihat guru merrespon produk ataui tidak telah dibuat Hasil respon guru Biologi pada produk yakni berikut ini :

Tabel 4.9
Tabulasi Hasil Penilaian Guru Biologi Terhadap Produk
Pada Guru MAN 01 Bandar Lampung

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Isi	53	64	82,81 %	Sangat Layak
Kualitas	21	24	87,5%	Sangat Layak
Efektifitas	26	32	81,25%	Sangat Layak
Penyajian	29	40	72,5 %	Layak
Jumlah total		129		
Skor Maksimal		160		
Persentase		80,6%		
Kriteria		Sangat Layak		

Tabel 4.10
Tabulasi Hasil Penilaian Guru Biologi Terhadap Produk
Pada Guru MAN 02 Bandar Lampung

Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Isi	52	64	81,25%	Sangat Layak
Kualitas	22	24	91,66%	Sangat Layak
Efektifitas	27	32	84,37 %	Sangat Layak
Penyajian	30	40	75 %	Sangat Layak

Jumlah total	125
Skor Maksimal	160
Persentase	78,1%
Kriteria	Layak

Sesuai pada tabel diatas bahwa hasil penilaian guru biologi MAN01 Bandar Lampung serta MAN 02 Bandar Lampung. Hasil dari penilaian guru MAN 01 Bandar Lampung yaitu pada aspek isi mendapatkan skor 53 dari skor maksimal 64 pada persentase 82,81 % pada kriteria sangat layak, Aspek Kualitas mendapatkan skor 21 dari skor maksimal 24 pada persentase 87,5 % pada kriteria sangat layak, Pada aspek efektifitas mendapatkan skor 26 dari skor maksimal 32 pada persentase 81,25% pada kriteria sangat layak, Pada aspek penyajian mendapatkan skor 29 dari skor maksimal 40 dengan persentase 72,5% dengan kriteria layak . Kemudian hasil penilaian guru MAN 02 Bandar Lampung yaitu pada aspek isi 52 dari skor maksimal 64 dengan persentase 81,25% dengan kriteria sangat layak, pada aspek kualitas mendapatkan skor 22 dari skor maksimal 24 dengan persentase 91,66% dengan kriteria sangat layak, pada aspek efektifitas mendapatkan skor 27 dari skor maksimal 32 dengan persentase 84,37 % dengan kriteria sangat layak, pada aspek penyajian mendapatkan skor 30 dari skor maksimal 40 dengan persentase 75% dengan kriteria layak. Hasil tabulasi respon guru Biologi pada produk dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut

a. Hasil Uji coba Peserta Didik

Pada Uji coba anak didik ini dilaksanakan melalui seluruh jumlah 30 peserta di kelas XI MIA 1 MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung. Uji coba ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu uji coba skala terbatas serta pengujian coba skala luas . Data yang telah didapat ialah tanggapannya peserta didik pada gambar berbasis nilai keislaman.berikut tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Kecil
MAN 01 Bandar Lampung

No	Kode	Jumlah	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	R-1	120	132	90,90%	Sangat layak
2.	R-2	125	132	94,69%	Sangat layak
3.	R-3	110	132	83,33%	Sangat layak
4.	R-4	107	132	81,06 %	Sangat layak
5.	R-5	115	132	84,84%	Sangat layak
6.	R-6	106	132	80,30%	Sangat layak
7.	R-7	122	132	92,42%	Sangat layak
8.	R-8	108	132	81,81%	Sangat layak
9.	R-9	121	132	91,66%	Sangat layak
10.	R-10	123	132	93,18%	Sangat layak
Jumlah			1148		
Skor maksimal pertanyaan			1320		

Presentase	86,96%
Kriteria	Sangat Layak

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Luas
MAN 01 Bandar Lampung

No.	Kode	F	N	P	Kriteria
1-30	R1-R30	3399	3962	85,83%	Sangat Layak

Tabel 4.13
Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Kecil
MAN 02 Bandar Lampung

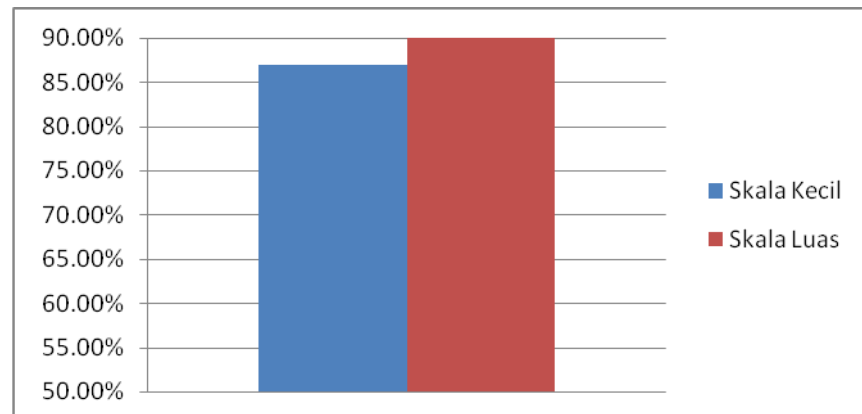
No	Kode	Jumlah	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	R-1	100	132	75,75%	Sangat Layak
2.	R-2	109	132	82,57%	Sangat Layak
3.	R-3	108	132	81,81%	Sangat Layak
4.	R-4	112	132	84,84%	Sangat Layak
5.	R-5	122	132	92,42%	Sangat Layak
6.	R-6	123	132	93,18%	Sangat Layak
7.	R-7	115	132	87,12%	Sangat Layak
8.	R-8	107	132	81,06%	Sangat Layak
9.	R-9	107	132	81,06%	Sangat Layak
10.	R-10	106	132	80,30%	Sangat Layak
Jumlah			1109		
Skor maksimal			1320		

pertanyaan	
Presentase	84,01%
Kriteria	Sangat Layak

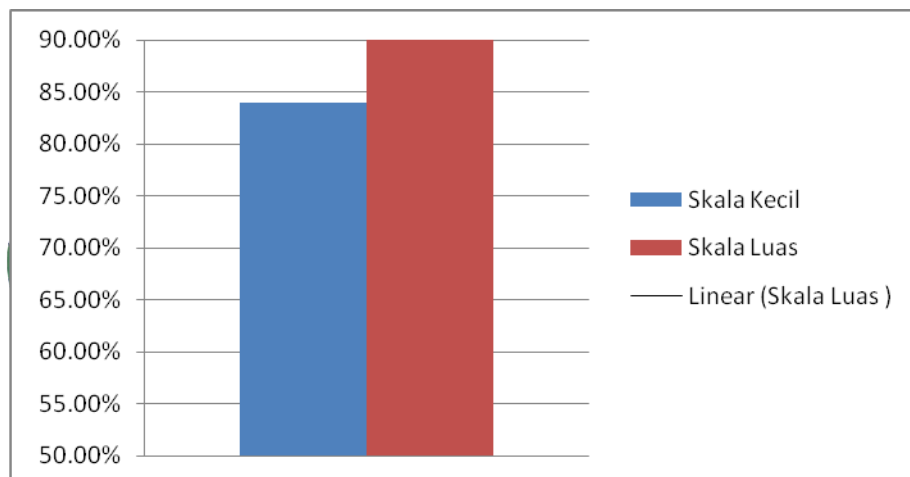
Tabel 4.14
Hasil Penilaian Produk Oleh Peserta Didik Uji Skala Luas
MAN 02 Bandar Lampung

No.	Kode	F	N	P	Kriteria
1-30	R1-R30	3,496	3962	88,59%	Sangat Layak

Pada hasil uji coba produk sesuai tanggapannya para anak didik pada media gambar berbasis nilai keislaman dinyatakan jika produk sangat menarik setelah dikembangkan. kemudian pada segi layak ditujukan bahwa media gambar berbasis nilai keislaman jika pada proses pembelajaran sudah sangat layak di kembangkan. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media gambar berbasis nilai keislaman sudah selesai di kembangkan sehingga dapat dihasilkan akhir pada produk. Jika produk belum sempurna oleh karena itu pada hasil uji coba dapat di jadikan selaku suatu bahan diperbaiki serta penyempurnaan, agar bisa menghasilkan akhir produk guna oleh para peserta didik.



Penilaian Peserta Didik MAN 01 Bandar Lampung



Penilaian Peserta Didik MAN 02 Bandar Lampung

5. Revisi Desain Dari Para Ahli

Sesudah desainn produk sudah divalidasikan oleh ahli melewati penilaian ahli agama, ahli materi, ahli bahasa, ahli media, serta guru Biologi kelas X. Selanjutnya peneliti dapat melaksanakan modifikasi pada desain produk telah mengembangkan berdasarkan masukan oleh para ahli. Saran atau komentar untuk bisa merevisi sehingga bisa dilihat sebagai berikut :

a. Ahli Media

Hasilnya dari suatu validasi yang diberikan saran atau revisian oleh ahli media guna selaku memperbaiki media gambar bernilai keislaman :

Ahli media yaitu Bapak Fredy Ganda Putra, M.Pd menyatakan bahwa media pembelajaran yang telah sudah tepat yang dikembangkan pada standar media pembelajaran pada kelayakan.. Validator memberikan saran serta komentar yaitu sebaiknya media ini menggunakan aplikasi *Adoph flash*, akan tetapi, mengingat waktu yang sangat sempit untuk merubah semuanya jadi media gambar berbasis nilai keislaman ini bisa dilanjutkan, hanya tambahan untuk memperbesar lagi ukuran *font* pada tulisan.

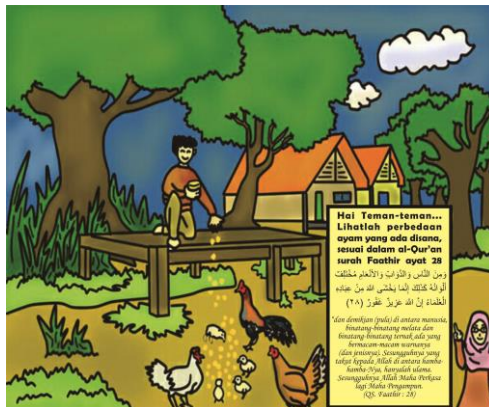
b. Ahli Bahasa dan Ahli Agama

Hasil dari validasi yang diberikan saran atau revisi kepada ahli bahasa dilakukan selaku revisi media gambar berbasis nilai keislaman pada berikut ini : Ahli bahasa dan ahli agama yaitu bapak Untung Nopriyansyah M.Pd serta Ibu Dr. Umi hijriyah, M.Pd menyatakan bahwa media yang di kembangkan sudah menyesuaikan dengan materi dan dengan standar kelayakan media pembelajaran. Para validator ini memberikan beberapa saran serta komentar pada media gambar berbasis nilai keislaman ini, konsistensi dalam pemilihan *font* dan ukuran harus di perbesar lagi khususnya pada ayat-ayat Al- Qur'an, untuk tulisan arab nya menggunakan traditional Arabic serta penambahan judul (tema) untuk setiap gambar. Bahasa yang di gunakan harus diperbaiki lagi dalam

pemilihan diksi (kata) dan perbaiki kesalahan pada penggunaan ejaan sesuai panduan EBI

Gambar sebelum di revisi

Setelah direvisi



Gambar 4.5 media gambar Awal

Gambar 4.6 Media Gambar

Revisi

Ahli bahasa yaitu Bapak Untung Nopriyansyah M,Pd mengatakan jika media ini sudah tepat dengan standar kelayakannya. Namun pada pemilihan diksi (kata) dan penggunaan bahasa masih terdapat kesalahan, sehingga validator memberi saran untuk mengubahnya sehingga penggunaan bahasa sesuai peraturan EBI dan pemilihan diksi nya juga diperbaiki. Kemudian untuk ahli agama yaitu Ibu Dr. Umi hijriyah, M.Pd berpendapat bahwa untuk menambahkan judul atau tema pada setiap gambar dan untuk penulisan ayat –ayat Al Qur'an menggunakan traditional Arabic serta ukuran font nya agak di perbesar.

c. Revisi dari Guru Biologi

Guru Biologi merupakan salah satu validator yang tidak memberikan kritikan beliau berkata media ini sudah sesuai untuk di gunakan sebagai media pembelajaran.

d. Uji Coba Lapangan Pendahuluan atau Terbatas

Pada suatu produk yang sudah dialami tahapan validasi dari beberapa ahli agama, ahli materi, ahli media, ahli bahasa, kemudian dilaksanakannya uji coba tahapan awal yakni dengan uji coba terbatas. Uji coba ini dapat dilakukannya psds para anak didik kelas X MIPA di MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung. Peneliti telah dilakukannya uji coba produk pada 10 anak didik. Peneliti memberikan produk media belajar pada anak didik dengan membagi menjadi 3 kelompok . peneliti memberikan waktu 25 menit untuk dapat melihat, membaca dan memahami materi keanekaragaman hayati dengan digunakannya media pembelajaran berupa gambar yang berbasis nilai keislaman. Caranya untuk mengamati para anak didik bisa mengerti materi, anak didik dimintai agar memberikan penjelasan ulang materi. Peneliti juga memberikan angket untuk melihat peningkatan kualitas pembelajaran sesudah penggunaan produk yang sudah dikembangkannya dari peneliti. Hasil dari uji cobaa terbatas didapatkan presentase 86,96 % serta 84,01% debnngan layak.

e. Revisi Hasil Uji Coba Terbatas

Tahapan uji coba lapangan ini tidak lebih banyak ditemui kritik serta saran dari para anak didik. Dari peserta didik memberikan saran agar memperjelas berapa gambar agar dapat membedakan. Mengenai respon menjadikan masukan bagi peneliti agar produk dapat direvisikan agar isinya diperbaiki. peserta didik menyatakan jika media yang telah dikembangkan sudah cukup baik untuk digunakan dan membuat tertarik. Masukan serta kritikan belum bisa direvisi peneliti akan mempertimbangkan selanjutnya dan melaksanakan penelitian pada tema yang hampir sama.

6. Uji Coba Produk

Pada tahap ini produk yang sudah dilalui tahapan validasi oleh para ahli agama, ahli bahasa, ahli media, ahli materi dan sudah selesai diperbaiki, kemudian produk diujikan pada uji coba kelompok besar yang terdiri atas 30 peserta didik.

7. Revisi Produk

Seusai melakukan kelompok kecil yang melakukan uji coba serta uji kelompok besar agar dapat melihat suatu kelayakan media gambar berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati. Produk dapat dinyatakan kelayakannya tidak lebih tinggi tidak bisa melakukan uji coba ulang. Media pembelajaran kemudian bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan dapat digunakan disekolah di MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung.

8. Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis hasil data dari penelitian yang sebelumnya., hal yang dilakukan lebih dulu persyaratan harus tercukupi pada normalnya serta homogeny jika sudah mengamati.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini agar dapat diketahui dari kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Dilakukanya uji ini pada kelas control dan eksperiment. Agar dapat mengujikan kenormalitasan pada penelitian digunakan uji *one kolmogrof smirnov* pada program SPSS 17.00 pada suatu taraf signifikan 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai sudah signifikansi lebih besar 0,05, lihatlah lebih tepatnya pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Kelas Produk dan Existig Class
MAN 01 Bandar Lampung

Kelompok Sampel	Sig	Kesimpulan
Kelas produk	$0.156 > 0,05$	Normal
Existig Class	$0.194 > 0,05$	Normal

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Kelas Produk dan Existig Class
MAN 02 Bandar Lampung

Kelompok Sampel	Sig	Kesimpulan
Kelas Eksperiment	$0.095 > 0,05$	Normal
Existig Class	$0.118 > 0,05$	Normal

b. Uji Homogenitas

Uji ini pada penelitian ini menggunakan uji homogeneity of variencess, memiliki tujuan agar dapat diketahui apabila sampel yang telah digunakan mempunyai kesamaan dalam varians atau tidak. Data mempunyai kesamaan dalam varians jika penilaian signifikasinya lebih besar 0,05 apabila signifikasinya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu tidak mempunyai kesamaan dalam varians. Berikut ini hasil dari uji homogenitas dipahami pada tabel 4.16 hasilnya dari hitungan yang lengkap dapat dipahami di lampiran.

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas kelas Produk dan Existig Class
MAN 01 Bandar Lampung

Kelompok Sampel	Sig	Kesimpulan
Kelas Produk	0.789 > 0.05	Homogen
Kelas Existig Class		Homogen

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas kelas Produk dan Existig Class
MAN 02 Bandar Lampung

Kelompok Sampel	Sig	Kesimpulan
Kelas Produk	0.622 > 0.05	Homogen
Kelas Existig Class		Homogen

c. Uji Hipotesis

Uji-t adalah teknik data statistik yang dianalisis sehingga dapat dipakai untuk dibandingkan 2 kelompok atau sampel. Sesudah normalnya data serta homogen oleh karena itu selanjutnya pada pengujian hipotesis, independent t-test yang digunakan pada SPSS 17.00 pada taraf signifikan ialah 0,05 hipotesis yang diujikan ini dilaksanakan agar mengetahui apakah berpengaruh media gambar berbasis nilai keislaman dengan materi keanekaragaman hayati untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para anak didik pada kelas Produk. Dibawah ini hasil dari uji hipotesis dapat diberikan pada tabel 4.18 hasil dari perhitungan lengkapnya bisa dipahami dilampiran

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol
MAN 01 Bandar Lampung

Kelompok Sampel	Sig	Kesimpulan
Kelas Produk	$0.013 < 0.05$	Adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara belajar digunakannya pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman.

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol
MAN 02 Bandar Lampung

Kelompok Sampel	Sig	Kesimpulan
Kelas Produk	$0.020 < 0.05$	Adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran

		menggunakan pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman.
--	--	---

B. Pembahasan

Penelitian ialah pengembangan dan penelitian yang sudah dilakukan sesuai digunakanya penelitian yang prosedur pengembangan dan penelitian dalam pengembanganya Borg and Gall yang mempunyai sepuluh tahap pengembangan, serta tahap pengembangan peneliti menggunakan sampai pada tahap Sembilan yaitu tahap Revisi Final Uji Kelayakan (*Final Product Revision*) yang mempunyai tujuan untuk mengetahui karakteristik, kelayakan serta keefektifan. Menurut Borg and Gall penelitian dan pengembangan yang akan berproses sehingga menggunakan agar dikembangkanya atau memvalidasinya produk dengan digunakan melewati proses pembelajaran. Hasil dari sebuah penelitian dan pengembangan ini adalah media gambar dengan menggambarkan tentang materi keanekaragaman hayati yang berbasis nilai keislaman. Penelitian ini untuk memberikan produk media gambar berbasis nilai keislaman untuk kelas X Se-MAN Bandar Lampung pada materi keanekaragaman hayati.

1. Kelayakan Media Gambar berbasis nilai keislaman Menurut Ahli

Agama, Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Agama, Ahli Bahasa

Dari penelitian para ahli yakni pakar materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli agama bisa didapat dari hasil media gambar berbasis nilai

keislaman untuk materi keanekaragaman hayati agar meningkatkan kualitas pembelajaran biologi untuk para peserta didik kelas X Se-MAN Bandar Lampung telah layak di terapkan pada para peserta didik untuk siswa MAN 01 Bandar Lampung dan MAN 02 Bandar Lampung. Dari nilai ahli materi mendapatkan presentase 75% dengan kriteria layak yang termasuk dalam penilaian layak. Pada komponen kebahasaan mendapatkan presentase 62,5% dengan kriteria layak. Pada komponen aspek mengenai kelayakan mendapatkan presentase sebesar 75% dengan kriteria layak.

Berdasarkan hasil penilaian serta komentar dari ahli media memperoleh presentase sebesar 78,55% dengan kriteria layak kemudian sesudah direvisi yang masuk dalam kriteria lebih layak. Aspek kelayakan kegrafikan setelah dilakukan revisi mendapatkan presentase sebesar 90,3% pada kriteria sangat layak.

2. Respon Peserta Didik Dan Guru Terhadap Media Gambar

Guru serta anak didik lebih memerlukan sekali media gambar berbasis nilai keislaman, hal ini dilaksanakan karena media gambar berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Maka dari ini para peserta didik juga dikaitan agar mengetahui responya pada pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati.

Hasil dari penilaian guru biologi untuk dapat memperoleh saran serta masukan guna untuk menyempurnakan produk serta sebagai indikator

bahwa media gambar berbasis nilai keislaman di kembangkan secara efektif. Tanggapan guru MAN 01 Bandar Lampung mendapatkan presentase 80,6% dengan kriteria lebih layak dan tanggapan guru biologi MAN 02 Bandar Lampung mendapatkan presentase 78,1% dengan kriteria layak. Dalam hal ini berarti media gambar berbasis nilai keislaman sangat layak digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pada perhitungan angket yang sudah diperoleh dari respon para peserta didik terhadap media gambar pada uji coba secara terbatas 10 orang di MAN 01 Bandar Lampung mendapatkan presentase 86,96% dengan kriteria sangat layak serta di MAN 02 Bandar Lampung 84,01% dengan berlabelkan layak sangat. Hal ini bisa disimpulkan jika dari repon yang diberi oleh para peserta didik pada media pembelajaran sangat baik. Para peserta didik tidak banyak memberikan saran atau masukan mengenai media gambar berbasis nilai keislaman. Hasil respon guru serta peserta didik bisa dilihat bahwa dengan adanya media gambar berbasis nilai keislaman dapat membantu proses pembelajaran.

Pada materi keanekaragaman hayati ada hubunganya dengan kehidupan para peserta didik, karena keanekaragaman hayati ini banyak contohnya di kehidupan sehari-hari. Apabila pembelajaran materi keanekaragaman hayati tidak di bantu dengan media gambar berbasis nilai keislaman , maka dari itu peserta didik hanya dapat melihat contoh dari buku cetak tapi tidak tau bahwa keanekaragaman hayati ini sangat berkaitan dengan ayat Al Qur'an. Dengan menggunakan media gambar

berbasis nilai keislaman dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik dan mendapatkan bimbingan dari guru dan dapat berkelompok untuk melaksanakan belajar dengan menggunakan media tersebut.

Pada hal ini sangat sesuai dengan hasil temuan penelitian ini mendukung sebelumnya oleh Sri Maryani, Marta Nengah, Artawan Gede taun 2013 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan media atau kelas eksperimen dengan peserta didik yang tidak menggunakan media atau kelas kontrol ²². Perbedaan yang signifikan yang diperoleh dari media gambar berbasis nilai keislaman dibanding dengan kelas yang tidak menggunakan media terhadap peningkatan kualitas pembelajaran lebih baik menggunakan media gambar.

Peneliti Otang Kurniawan dan jismulatif menyatakan bahwa adanya perbedaan rata-rata pada siklus yang signifikan, bahwa dalam penggunaan media gambar ini mampu memberikan pengaruh yang baik dalam peningkatan kemampuan.²³ Sejalan dengan peneliti oleh Latifah, Isnaini menyatakan bahwa pengaruh media gambar dalam pembelajaran secara

²² Maryani, Sri, Martha Nengah, Artawan Gede, “ Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Soromadi Kabupaten Bima NTB” *e-Journal Program Pascasarjana Universtas Pendidikan Ganesha*, Vol.1 (tahun, 2013 h. 12)

²³ Otang Kurniawan dan jismulatif “ Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasti Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau” Vol.5 No.2, *Jurnal Pendidikan* , h. 47

umum sangat positif atau baik hal ini menunjukkan bahwa respon peserta didik sangat baik dengan penggunaan media gambar.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Tri Wardani, M. Yusuf Ibrahim, Amrazi Zasko, menyatakan bahwa penggunaan media gambar peserta didik mudah mengerti serta lebih memahami materi yang disampaikan dalam arti penggunaan media gambar lebih baik daripada tidak menggunakan media gambar.²⁵ Selanjutnya sama dengan peneliti oleh Yuswanti menyatakan bahwa ada peningkatan hasil pembelajaran dari penggunaan media gambar untuk membantu meningkatkan pembelajaran.²⁶ Selanjutnya peneliti oleh Suhartini Dg. Matata, Syamsyudin, dan Sahrudin Barasandji menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar.²⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Mawarni, Huber Yaspin, Dan Rizal menyatakan bahwa menggunakan media gambar ini bisa meningkatkan hasil belajar para anak didik dari hasil rata-rata yang sebelumnya nya, jadi media gambar mampu merubah perubahan yang signifikan.²⁸ Selanjutnya

²⁴ Latifah, Isnaini, Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MI An-Nur Pekalipan Kota Cirebon, Vol.2 No.1, *Jurnal Pendidikan*, h.13

²⁵ Fitri Tri Wardani, M. Yusuf Ibrahim, Amrazi Zakso, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi, Vol.2 No.1, tahun 2013. *Jurnal Pendidikan*, h. 11

²⁶ Yuswanti, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Iestari Tani Teladan, V.3, No.4, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

²⁷ Suhartni Dg. Matata, Syamsyudin, dan Sahrudin Barasandji, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, V.4, No.12. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

²⁸ Mawarni, Huber Yaspin Tandi, dan Rizal, Peranan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN No 2 Kalukubula, V.4, No.8, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

peneliti oleh Sari Embun dan Mardiah Astuti mengatakan bahwa adanya perbedaan saat menggunakan media gambar dalam pembelajaran, dengan media gambar menjadi lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ruslan Siregar mengatakan bahwa digunakanya media gambar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.³⁰ Selanjutnya penelitian dari Suhatman jaya ,Syahrul R, Ermanto menyatakan bahwa adanya perbedaan dari dua kelas yang melakukan pembelajaran bahwa media gambar yang digunakan dikelas jauh lebih baik di banding kelas yang tidak menggunakan media gambar.³¹ Selanjutnya penelitian oleh Kamsiyatun menyatakan bahwa menggunakan media gambar membuat meningkatkan peningkatan.³²

Dilanjutkan dengan peneliti yang bernama Posia, Jamalludin, dan Abduh H. Harun menyatakan bahwa Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi baik ketika menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS hal ini bisa diketahui dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa.³³

Selanjutnya peneliti bernama Saidun menyatarkann bahwa adanya

²⁹ Sari Embun dan Mardah Astuti, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Cuaca Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, v.1, (tahun 2015),

³⁰ Ruslan Siregar, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar, V. 3, No.4 (tahun 2017), *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*

³¹ Suhatman Jaya, Syahrul R, Ermanto, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.I SMA NEGERI 2 Kota Sungai Penuh,V.1,No.2, (tahun 2015),*Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajaran*

³² Kamsiyatun, Pemanfaatan Media Gambar Untuk Menb ingkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas SDN Sidomekar 08 Kecamatan Semboroko Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/1015, V.5, No.2,(tahun 2016), h.. 102

³³ Posia, Jamalludin, dan Abduh , H. Harun, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas SD Negeri 6 Tolitoli, Vol. 4, No 3 , *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

perubahan dari hasil pembelajaran menjadi lebih efektif ketika menggunakan media gambar.³⁴ Sama halnya dengan peneliti Fatmawati, Dewi Septieiharti, Dan Nurvita mengatakan bahwa dengan penggunaan media gambar ini bisa meningkatkan hasil belajar.³⁵ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Idris, Anthonius Palimbong dan Jamaludin menyatakan bahwa terjadi pengaruh yang besar dari penggunaan media gambar dengan tidak menggunakan media gambar.³⁶

Pendapat dari para ahli diatas bisa dinyatakan hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang telah dinyatakan dari para ahli bahwasanya media gambar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk para peserta didik. Peningkatan kualitas pembelajaran biologi ini dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan sebelum dan sesudah penggunaannya.

Dilanjutkan dengan peneliti Azhar yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan upaya atau usaha dari guru untuk para peserta didik.³⁷ Hasil dari penelitian, bisa dinyatakan bahwa dengan menggunakan media gambar

³⁴ Saidun, Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Pada Tema Budi Pekerti Materi Ber cerita Siswa Kelas II SD kedondong 2 Gajah Demak, V. 7, No.2 , (tahun 2017) , *Jurnal Refleksi Edukatika*

³⁵ Fatmawati, Dewi Septieiharti, Dan Nurvita, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn DI sdn 05 Lakea Kabupaten Buol, v.5, No.4, (tahun 2015), *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

³⁶ Muhammad Idris, Anthonius Palimbong dan Jamaludin, Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV SD inpres Salabenda, V. 4, No.11, (tahun 2015), *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

³⁷ Azhar, Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dengan menggunakan Media CD Pembelajaran Pada siswa Kelas V SD Negeri Pengawu, V.4, No.7 , (tahun 2014), *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik Se-MAN Bandar Lampung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulannya dari hasil penelitian pengembangan ini adalah :

1. Media gambar berbasis nilai keislaman yang merupakan media pembelajaran yang berupa yaitu dikembangkan menggunakan aplikasi paint tool SAI dan dengan aplikasi corel draw , bersifat sangat sederhana sehingga sangat mudah digunakan, dan berisi tentang materi serta ayat Al Qur'an yang berkaitan tentang materi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman mempunyai karakteristik : (1) media sangat mudah digunakan, (2) Media gambar berbasis nilai keislaman menarik dan membantu memahami materi , (3) Media gambar dapat membantu para peserta didik untuk belajar secara aktif (4) Media gambar berbasis nilai keislaman dapat meningkatkan kualitas pembelajaran .

3. Pengembangan media gambar berbasis nilai keislaman ini pada materi keanekaragaman hayati mendapatkan penilaian tanggapan dengan 80,62 % dengan kriteria sangat layak dari tanggapan Guru MAN 01 Bandar Lampung dan 78,12% dengan kriteria layak dari tanggapan guru MAN 02 Bandar Lampung, dan diperoleh penilaian dari peserta didik MAN 01 Bandar Lampung 85,83% dengan kriteria sangat layak serta penilaian dari peserta didik MAN 02 Bandar Lampung 88,59% dengan kriteria sangat layak.
4. Media gambar berbasis *nilai keislaman* memiliki hasil dari uji coba pada materi keanekaragaman hayati kelas X kepada peserta didik memperoleh skor rata-rata pada sekolah MAN 01 Bandar Lampung yaitu 74 dengan kriteria baik dan rata-rata sekolah MAN 02 Bandar Lampung yaitu 66,3 dengan kriteria baik dan media gambar ini mampu dinyatakan efektif untuk dipakai saat proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran biologi terutama materi keanekaragaman hayati Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar berupa media gambar berbasis *nilai keislaman* pada materi keanekaragaman hayati kelas X sudah layak, menarik dan efektif untuk dapat digunakan bagi para peserta didik.

B. Saran

Penelitiann serta kesimpulann yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dari peneliti menyarankan beberapa hal seperti berikut :

1. Bagi Sekolah

Agar proses dalam belajar mengajar dapat maksimal sebaiknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana sekolah berupa bahan ajar yang bervariasi untuk mata pelajaran IPA Biologi.

2. Bagi Guru

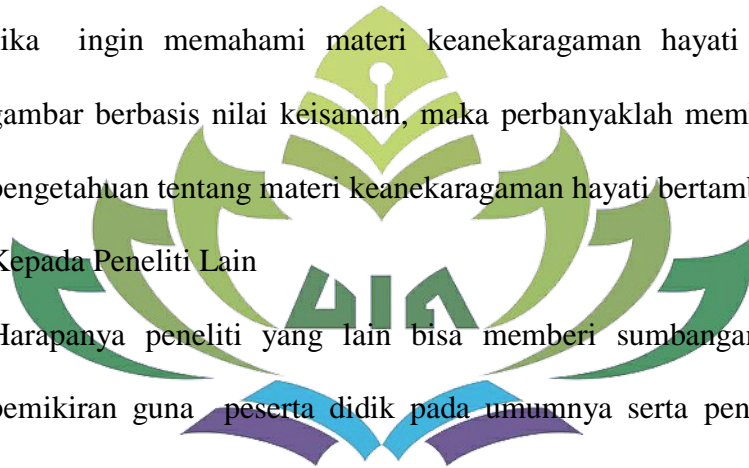
Media gambar berbasis nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati diharapkan dapat digunakan pada mata pelajaran IPA biologi yang lain agar menjadi media alternative pada pembelajaran biologi

3. Bagi Peserta Didik

Jika ingin memahami materi keanekaragaman hayati dengan media gambar berbasis nilai keislaman, maka perbanyaklah membaca buku agar pengetahuan tentang materi keanekaragaman hayati bertambah.

4. Kepada Peneliti Lain

Harapanya peneliti yang lain bisa memberi sumbangan dan manfaat pemikiran guna peserta didik pada umumnya serta peneliti itu sendiri tentunya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional . Bandung: Imperial Bakhti Utama
- Asyar, Rayandra. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran . 2011 . Jakarta: Raja Grafindo
- Arsyad, Azhar . 2003 . Media Pembelajaran . Jakarta: Raja Grafindo
- Agil AL Munawar, Said, 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Al qur'an dalam sistem pendidikan islam*, Jakarta : Ciputat Press
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziar. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melallui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dengan dengsn Media CD Pembelajaran Pada siswa Kelas V SD Negeri Pengawu. (*Jurnal Kreatif Tadulako Online*), (2014).
- A.R. Supriatna, Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Active Learning In High Education (ALIHE) Pada Mata Kuliah Pendidikan IPA SD Di Jurusan PGSD FIP UNJ, *Jurnal prespektif Ilmu Pendidikan*, 27. (2013).
- Depaq RI. 2000 . Alquran dan Terjemahnya . Surabaya: UD Mekar
- Djamarahi, Syaiful Bahri dkk,1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Embun , Sari dkk. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Cuaca Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. (2015).
- Fitria Tri Wardani, dkk. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. (2013).
- Fatmawati, dkk. Penggunaaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn DI sdn 05 Lakea Kabupaten Buol. (*Jurnal Kreatif Tadulako Online*).(2015).
- Fadhil Al-Jamali, Muhammad. *Tarbiyah Al-Insan Al-Jadid*, (*Al-Turisiyyah*, *Al-Syarikat*, tt),(Semarang : 1993)

- Gurnito, Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 1.1.(2016)
- Hikmah Tomodu, Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Penggunaan Multimedia di kelas III SD MODEL Terpadu Madani, *e-Jurnal Mitra Sains*. 5.3. (2017).
- Herni, Budi. *Biologi*, (Jakarta: PT Transmedia Pustaka, 2007)
- Idris, Muhammad, dkk. Pemanfaatan Media Gambar Unuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV SD inpres Salabenda. (*Jurnal Kreatif Tadulako Online*).(2015).
- Irnaningtyas, *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X* (Jakarta: Erlangga, 2016)
- Jaya, Suhatman, dkk. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.I SMA NEGERI 2 Kota Sungai Penuh. (*Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajaran*).(2015)
- Katsir, Ibnu Tafsir Ibnu Katsir. Bogor : Pustaka Imam Syafi'i. 2003.
- Kamsiyatun. Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas SDN Sidomekar 08 Kecamatan Semboroko Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. (2016)
- Khoirun Nisak, Endang Susantini, Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Connected Pada Materi Pokok Sistem Eksresi Untuk Kelas IX SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*. 1.1.(2013)
- Latifah, dkk, Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pda Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MI An-Nur Pekalipan Kota Cirebon
- Martin, 2013. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Maryani, dkk, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Soromadi Kabupaten Bima NTB, (*e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*). (2013).
- Mustari, Muharramah. Pengaruh penggunaan Media Gambar Lewat Komputer Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Makasar (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- BiRuNI* 04 92). (2015).
- Mawarni, Huber Yaspin Tandi, dan Rizal, Peranan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN No 2 Kalukubula. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

- Nurbaity dkk, Pengembangan Dumtari Sebagai Media Bimbingan Karier, *Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling*.(2017).
- Otang Kurniawan dan jismulatif “ Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasti Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau” *jurnal Pendidikan*.
- Posia, dkk, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas SD Negeri 6 Tolitoli. (*Jurnal Kreatif Tadulako Online*)
- Ramadani, Dedhy, *Penanaman nilai-nilai keislaman dalam pendidikan agama islam di KMI pondok pesantren Darusy shahadah simo boyolali tahun pelajaran 2015/2016*, diakses 20 Mei 2018 pukul 22:48 WIB
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Sundayana, Rostina, 2016, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabeta
- Sudarisman, Suciati. Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013, Vol.2, No,1, (tahun : 2015), *Jurnal Floera*
- Suhatman Jaya, Syahrul R, Ermanto, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.I SMA NEGERI 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajaran*.1.2.(2015).
- Sanjaya, Wina, 2014. *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenda Media Grup
- Setyosari, Pujani, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, jakarta : Kencana
- Sadiman, Arief S. 1996 ,*Media Pendidikan* , Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sagala, Syaiful *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA,2008)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta.
- Setyosari, Pujani. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* .Jakarta : Kencana
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenda Media Grup.
- S.Sadiman, Arief (dkk), 2010, *media pendidikan : pengertian pengembangan dan pemanfaatanya*, (Jakarta : Rajawali Pers)
- Saidun.Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melallui Media Gambar Pada Tema Budi Pekerti Materi Bercerita Siswa Kelas II SD kedondong 2 Gajah Demak. (*Jurnal Refleksi Edukatika*). (2017)

Suhartni Dg.Matata, Syamsyudin, dan Sahrudin Barasandji, Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*

Wati, Ega Ritma, 2016, *Ragam Media Pembelajaran*, Kata Pena, Jakarta

Wiarni dkk, Pengembangan Modul berbasis inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kalor untuk sma/ma kelas X ,(Jurnal Program Studi Pendidikan Sains Universitas Sebelas Maret)

Yuswanti, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. lestari Tani Teladan , V.3, No.4, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*



Dokumentasi Sekolah MAN 01 Bandar Lampung



Dokumentasi Sekolah MAN 02 Bandar Lampung

